

**LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**  
**LOKASI**  
**DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK, DAN**  
**KELUARGA BERENCANA, PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN**  
**DESA (DP3AKBPM&D) KABUPATEN GUNUNGKIDUL**



Disusun oleh:

<b>NIM</b>	<b>NAMA</b>	<b>PROGRAM STUDI</b>
14102244021	Siti Nur Mufidah	Pendidikan Luar Sekolah

**PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENAMINAN MUTU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2017**

## HALAMAN PENGESAHAN

### LAPORAN PLT PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH, FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Lokasi Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DP3AKBPM&D) Kabupaten Gunungkidul dengan :

Nama : Siti Nur Mufidah  
NIM : 14102244021  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa pada tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta Semester Ganjil Tahun 2017 di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DP3AKBPM&D) Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagai pertanggungjawabannya telah saya susun laporan individu PLT Universitas Negeri Yogyakarta Semester Ganjil 2017 dengan sistem kegiatan Senin s/d Jumat. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Wonosari, 15 November 2017

Mengetahui dan Menyetujui,

Koordinator Lapangan PLT



**Bagda Sumpena, SE**  
NIP. 19601024198303 1 007

Ketua PLT



**Setvodi Marrizal**  
NIM. 14102241012



Kepala DP3AKBPM&D

**SUJOKO, S.Sos.M.Si**  
NIP. 196010171989 03 1004

Dosen Pembimbing Lapangan



**Dr. Entoh Tohani, M.Pd**  
NIP. 19800512 200501 1 001

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun laporan individu Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di Kabupaten Gunungkidul pada tanggal 18 September-15 November 2017 di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DP3AKBPM&D) Kabupaten Gunungkidul. Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban dari pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) semester Ganjil yang telah berlangsung selama kurang lebih 2 bulan. Dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan penulisan banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua yang telah memberikan dukungan moral dan material
2. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Entoh Tohani, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
4. Bapak Sujoko, S.Sos.M.Si selaku Kepala DP3AKBPM&D Gunungkidul yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan praktik lapangan.
5. Bapak Bagda Sumpena, SE selaku pembimbing lapangan beserta staf Tata Usaha dan para Pegawai DP3AKBPM&D yang telah membantu memperlancar program dan kegiatan kami.
6. Para Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) yang telah bersedia menerima dan membantu kami melaksanakan program PLT.
7. Rekan-rekan PLT satu kelompok yang telah banyak membantu untuk menjalankan kegiatan.
8. Tidak lupa juga kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PLT di Lokasi DP3AKBPM&D Kabupaten Gunungkidul yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang bersifat membangun, sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 15 November 2017

Siti Nur Mufidah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	6
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan .....	12
B. Pelaksanaan .....	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan & Refleksi .....	33
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	47
B. Manfaat .....	47
C. Saran.....	48
<b>LAMPIRAN</b>	
Lampiran 01. Serapan Dana	
Lampiran 02. Matriks Individu	
Lampiran 03. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
Lampiran 04. Dokumentasi Kegiatan	
Catatan Harian	

## DAFTAR TABEL

Tabel 01. Bina Keluarga Lansia .....	16
Tabel 02. Bina Keluarga Balita.....	16
Tabel 03. Bina Keluarga Remaja .....	17
Tabel 04. Peningkatan Kapasitas FAGK .....	18
Tabel 05. Pembuatan <i>Website</i> .....	19
Tabel 06. Pembuatan Artikel Substansi <i>Website</i> .....	20
Tabel 07. Pembuatan Laporan PLT .....	20
Tabel 08. Monev Alokasi Dana Desa .....	21
Tabel 09. Monev Dana Desa.....	22
Tabel 10. Penutupan TMMD .....	23
Tabel 11. P2TP2A.....	23
Tabel 12. Diversi.....	24
Tabel 13. <i>Roadshow</i> PUP.....	25
Tabel 14. Penjaringan Peserta Bakti Sosial KB .....	25
Tabel 15. Bakti Sosial KB.....	26
Tabel 16. Deklarasi Gardu Handini .....	27
Tabel 17. Penyuluhan Deteksi Kanker Serviks Sejak Dini.....	27
Tabel 18. Peresmian Balai Penyuluhan KB Kecamatan Panggang .....	28
Tabel 19. Manajerial .....	29
Tabel 20. Apel Pagi.....	29
Tabel 21. Koordinasi dan Pembagian Tuga .....	30
Tabel 22. Takziah.....	31
Tabel 23. Ulang Tahun Pegawai Dinas.....	31
Tabel 24. Pengenalan Wisata Pantai Gunungkidul .....	32
Tabel 25. Perpisahan .....	32

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 01. Bina Keluarga Lansia Dusun Gading IV
- Gambar 02. Bina Keluarga Lansia Dusun Mojosari
- Gambar 03. Bina Keluarga Balita Dusun Kayubimo
- Gambar 04. Bina Keluarga Remaja Dusun Jeruk Kepek
- Gambar 05. Peningkatan Kapasitas FAGK
- Gambar 06. Pembuatan Website DP3AKBPM&D
- Gambar 07. Monev ADD di Desa Wiladek
- Gambar 08. Monev Dana Desa Katongan
- Gambar 09. Penutupan TNI Manunggal Membangun Desa
- Gambar 10. Diversi (korban dan pelaku berdamai)
- Gambar 11. *Roadshow* PUP Kecamatan Rongkop
- Gambar 12. Penjaringan Peserta Bakti Sosial KB di Desa Kemiri
- Gambar 13. Bakti Sosial KB di Kecamatan Tanjungsari
- Gambar 14. Deklarasi Gardu Handini d Puskesmas Purwosari
- Gambar 15. Sosialisasi Deteksi Kanker Serviks di Puskesmas Girisubo
- Gambar 16. Peresmian Balai KB Kec. Panggang
- Gambar 17. Rapat Internal Dinas
- Gambar 18. Koordinasi dan Pembagian Tugas Bidang Pemdes
- Gambar 19. Sarasehan Ulang Tahun Kepala Dinas
- Gambar 20. Pengenalan wisata pantai Gunungkidul
- Gambar 21. Perpisahan

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)  
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2017/2018  
DP3AKBPM&D KABUPATEN GUNUNGGIDUL.**

Disusun oleh:  
**Siti Nur Mufidah**  
**14102244021**

**ABSTRAK**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah bentuk pengabdian dari perguruan tinggi kepada instansi pemerintah maupun sekolah-sekolah yang merupakan langkah strategis yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau layanan di lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan; memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah, klub atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran/layanan; dan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah/lembaga.

PLT dilaksanakan di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DP3AKBPM&D) Kabupaten Gunungkidul dalam waktu 2 bulan yang dimulai pada tanggal 15 September s.d. 15 November 2017. Tahapan pelaksanaan PLT dimulai dari pra PLT, kemudian pelaksanaan PLT, dan evaluasi PLT. Program kerja individu yang direncanakan dan dilaksanakan antara lain bina keluarga lansia (BKL), bina keluarga balita (BKB), bina keluarga remaja (BKR), peningkatan kapasitas forum anak gunungkidul (FAGK), pembuatan *website*, dan pembuatan artikel substansi *website*. Program lembaga yang terlaksana diantaranya pengelolaan program dan manajerial. Program rutin meliputi apel pagi dan koordinasi. Sedangkan program incidental yang terlaksana yaitu takziah, ulang tahun pegawai dinas, pengenalan wisata pantai Gunungkidul, dan perpisahan PLT.

Hasil yang diperoleh dari adanya PLT yaitu semua program kerja yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik; kerjasama antara mahasiswa, lembaga, dan masyarakat terjalin dengan baik; serta masyarakat partisipatif dalam setiap kegiatan yang mahasiswa laksanakan. Jumlah total jam sebanyak 363 jam. Manfaat PLT bagi mahasiswa yaitu dapat dijadikan sebagai sarana untuk semakin mengembangkan diri dengan terus belajar khususnya belajar berkomunikasi yang baik karena berhadapan langsung dengan warga belajar yang sesungguhnya yaitu masyarakat, sarana mengembangkan keilmuan Pendidikan Luar Sekolah sehingga kompetensi mahasiswa akan semakin bertambah untuk bekal menghadapi persaingan dunia kerja setelah lulus nanti, serta mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pemahaman, perumusan, dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan dunia kependidikan. Manfaat bagi lembaga yaitu terjalinnya silaturahmi dan kerja sama yang baik antara pihak lembaga dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta. Sedangkan manfaat bagi Universitas Negeri Yogyakarta yaitu dapat memperluas hubungan kerjasama dengan pihak atau instansi terkait yang digunakan mahasiswa sebagai tempat PLT..

**Kata kunci:** *Tujuan PLT, perencanaan dan pelaksanaan PLT, Hasil dan Manfaat PLT.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. ANALISIS SITUASI**

Praktik Lapangan Terbimbing merupakan kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran secara praktik. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Dalam pelaksanaan Praktek Lapangan Terbimbing ( PLT ) mahasiswa ditempatkan pada sejumlah sekolah maupun lembaga atau instansi pemerintah.

Kelompok PLT PLS UNY yang ditempatkan di DP3AKBPM&D Kabupaten Gunungkidul yang merupakan salah satu lembaga yang memiliki tugas memberikan pelayanan untuk masyarakat melalui pendidikan nonformal akan terus ditumbuhkembangkan dalam kerangka mewujudkan pendidikan berbasis masyarakat. Adapun 4 bidang yang terdapat dalam DP3AKBPM&D yaitu bidang pemerintahan desa, pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, dan keluarga berencana.

Bidang pemerintahan desa mempunyai melaksanakan pembinaan pengelolaan kekayaan dan keuangan desa serta pembinaan administrasi dan perangkat desa. Bidang pemerintahan memiliki fungsi antara lain penyusunan rencana kebijakan teknis di bidang pemerintahan desa, penyusunan rencana kinerja dan perjanjian kinerja di bidang pemerintahan desa. Bidang pemerintahan desa terdiri dari 3 seksi yaitu seksi kekayaan desa, seksi keuangan desa dan seksi bina administrasi dan perangkat desa.

Bidang Pemberdayaan masyarakat mempunyai tugas melaksanakan pembinaan kelembagaan, partisipasi, sarana dan prasarana, serta usaha ekonomi desa dan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep yang dulu dikenal dengan istilah pengembangan masyarakat (*community development*) atau pembangunan masyarakat (*rural development*). Secara konseptual, bidang ini sejalan dengan tipe program developmental yang sarannya adalah komunitas. Inti kegiatannya adalah pemberian bantuan pemecahan masalah. Target keluarannya adalah

meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengatasi permasalahan kehidupannya.

Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak mempunyai tugas melaksanakan pembinaan peningkatan peran, partisipasi, dan perlindungan perempuan dan anak. Bidang pemberdayaan perempuan fokus terhadap perlindungan hak perempuan dan anak, pembinaan kelembagaan perempuan, dan peningkatan kecakapan hidup perempuan. Bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dalam melaksanakan tugasnya bermitra dengan instansi lain diluar DP3AKBPM&D.

Keluarga Berencana merupakan ranah kegiatan di DP3AKBPM&D dalam gerakan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran. Bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana mempunyai tugas melaksanakan pembinaan kelembagaan dan partisipasi, komunikasi, informasi dan edukasi keluarga berencana. Dalam pelaksanaannya bidang ini melakukan tugasnya untuk mengatur jumlah keluarga dengan pembatasan yang dilakukan dengan penggunaan alat-alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran seperti kondom, spiral, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi mengenai kondisi fisik maupun nonfisik DP3AKBPM&D Kabupaten Gunungkidul yang dapat dijadikan sebagai pedoman awal pelaksanaan kegiatan PLT sebagai berikut:

### **1. Profil Lembaga**

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) mendapatkan lokasi PLT di salah satu dinas yang ada di Kabupaten Gunungkidul. Nama dinas tersebut adalah Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa (DP3AKBPM&D). Visi dari DP3AKBPM&D yaitu Mampu Mendorong Partisipasi Masyarakat untuk Mewujudkan Keluarga Sejahtera. Sedangkan Misinya diantaranya Meningkatkan partisipasi, kemampuan kelembagaan dan usaha perekonomian masyarakat desa, Meningkatkan pemberdayaan, perlindungan perempuan dan anak melalui peningkatan kualitas hidup, pengarusutamaan gender, Optimalisasi penerapan norma keluarga kecil, bahagia dan sejahtera, dan Memantapkan efektivitas dan efisiensi pelayanan internal dalam rangka peningkatan akuntabilitas kinerja.

Tujuan dari lembaga tersebut adalah Meningkatkan kualitas perencanaan jangka menengah DP3AKBPM&D agar selaras dengan kaidah perencanaan pembangunan jangka menengah daerah, Mencapai keterpaduan dan sinkronisasi perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan yang telah diprogramkan, Mendorong tumbuhnya kreativitas, prakarsa dan peran serta masyarakat dan memupuk budaya gotong royong serta swadaya dalam pembangunan, Mempermudah pengendalian dan pembinaan program/kegiatan jangka menengah serta program/kegiatan tahunan Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana.

Informasi lebih lanjut berkaitan dengan DP3AKBPM&D dapat diakses melalui telepon dengan nomor (0274) 391411, website: pemberdayaan.gunungkidulkab.go.id atau bisa juga datang langsung ke kantor dengan alamat Kompleks Bangsal Sewoko Projo, Wonosari, Gunungkidul

## **2. Gambaran Umum Lembaga**

DP3AKBPM&D Kabupaten Gunungkidul memiliki sarana prasarana penunjang kegiatan yang sangat lengkap. Secara garis besar Sarana yang tersedia terdiri dari Mobil Dinas, Motor Dinas, Kamar Mandi, dan Lapangan. Sedangkan prasarana yang tersedia dan dalam kondisi yang baik diantaranya ruang Kepala Dinas, ruang Sekretaris Dinas, ruang Sub Bagian Umum, ruang Keuangan, ruang Rapat, ruang Bidang Pemerintahan Desa (Pemdes), ruang Bidang Pemberdayaan Masyarakat (PM), ruang Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA), Ruang Bidang Keluarga Berencana (KB), Mushola, Kamar mandi, Halaman Parkir.

### **a. Program DP3AKBPM&D Kabupaten Gunungkidul**

#### **1) Bagian Sekretariat**

Sekretariat melaksanakan penyusunan rencana kegiatan, perencanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan, pengelolaan keuangan, kepegawaian, perlengkapan, rumah tangga, perpustakaan, administrasi umum dan hubungan masyarakat serta memberikan pelayanan administratif dan fungsional.

#### **2) Bagian Keuangan**

Sub bagian keuangan memiliki tugas diantaranya: menyusun rencana kegiatan subbagian keuangan, merumuskan kebijakan teknis

subbagian keuangan, mempunyai rencana pekerja dan perjanjian kinerja subbagian keuangan, mengelola administrasi keuangan, verifikasi dan pemberdayaan dinas, menyusun laporan keuangan, mengelola administrasi pendapat, menyiapkan bahan perhitungan anggaran dinas, menyelenggarakan sistem pengendalian inter subbagian keuangan, menyusun dan menerapkan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional bidang administrasi keuangan, melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan subbagian keuangan.

3) Bidang Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak

Bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak mempunyai tugas melaksanakan pembinaan peningkatan peran, partisipasi dan perlindungan perempuan dan anak.

4) Bidang Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana

Bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan kelembagaan, partisipasi, komunikasi, informasi dan edukasi keluarga berencana.

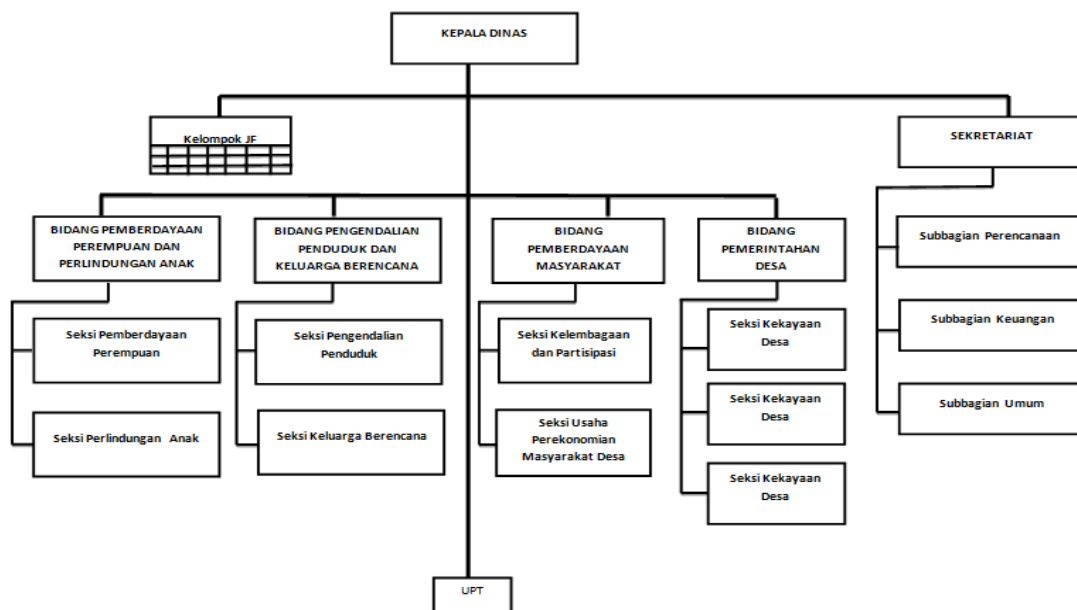
5) Bidang pemberdayaan masyarakat

Bidang pemberdayaan masyarakat mempunyai tugas melaksanakan pembinaan kelembagaan, partisipasi, sarana dan prasarana serta usaha ekonomi desa dan masyarakat.

6) Bidang pemerintahan desa

Bidang pemerintahan desa mempunyai tugas melaksanakan pembinaan pengelolaan kekayaan dan keuangan desa serta pembinaan administrasi dan perangkat desa.

### 3. Struktur Organisasi Kelembagaan



Gambar 01. Bagan Struktur Organisasi BPMPKB Kab. Gunungkidul

Berdasarkan gambar struktur organisasi di atas dapat diketahui bahwa dinas terdiri dari unsur pimpinan yaitu kepala dinas, unsur pembantu pimpinan yaitu sekretariat yang terdiri dari subbagian-subbagian, dan unsur pelaksana yaitu bidang-bidang yang terdiri dari seksi-seksi, UPT, dan lain-lain. Susunan organisasi dinas terdiri dari kepala dinas; sekretariat (subbagian perencanaan, keuangan, dan umum); bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak (seksi pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak); seksi pengendalian penduduk dan keluarga berencana (seksi pengendalian penduduk dan keluarga berencana); bidang pemberdayaan masyarakat (seksi kelembagaan dan partisipasi, seksi usaha pekonomian masyarakat desa); bidang pemerintahan desa (seksi kekayaan desa, keuangan desa, serta bina administrasi dan perangkat desa); UPT, dan kelompok jabatan fungsional.

DP3AKBPM&D memiliki tugas melaksanakan urusan pemerintah dan tugas pembantuan di bidang pemberdayaan perempuan perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana, pemberdayaan masyarakat dan desa. Pada saat menyelenggarakan tugas tersebut dinas memiliki fungsi sebagai berikut.

- a. Perumusan kebijakan umum di bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana, pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa.

- b. Perumusan kebijakan teknis di bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana, pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa.
- c. Penyusunan rencana kinerja dan perjanjian kinerja di bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana, pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa.
- d. Pelaksanaan pembinaan peningkatan peran, partisipasi, dan perlindungan perempuan dan anak.
- e. Pelaksanaan pembinaan kelembagaan dan partisipasi, komunikasi, informasi, dan edukasi keluarga berencana.
- f. Pelaksanaan pembinaan kelembagaan, partisipasi, sarana, dan prasarana serta usaha ekonomi desa dan masyarakat.
- g. Pelaksanaan pembinaan pemerintah desa.
- h. Penyelenggaraan system pengendalian intern di bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana, pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa.
- i. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi, dan pelaporan kegiatan bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana, pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa.
- j. Pengelolaan UPT.

## **B. PERUMUSAN PROGRAM**

Perumusan program dan rancangan kegiatan PLT di DP3AKBPM&D Kabupaten Gunungkidul dilakukan berdasarkan hasil observasi yang meliputi potensi fisik, potensi sumber daya yang ada di lokasi PPL. Rancangan kegiatan PLT di DP3AKBPM&D Kabupaten Gunungkidul dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Pengumuman lokasi PLT
2. Observasi lapangan
3. Identifikasi kelompok sasaran
4. Pembekalan PLT
5. Penerjunan ke lembaga/sekolah

Berdasarkan analisis situasi, maka telah dirumuskan beberapa program kerja PLT UNY Semester Ganjil 2017 di DP3AKBPM&D Kabupaten Gunungkidul. Penyusunan program kerja ini dilakukan berdasarkan analisis situasi setelah melakukan observasi dan perumusan masalah, serta hasil wawancara dengan pemangku kepentingan di DP3AKBPM&D Kabupaten Gunungkidul. Program kerja yang direncanakan adalah sebagai berikut :

### **1. Program Kerja Utama Individu**

#### **a. Bina Keluarga Lansia (BKL)**

BKL dilaksanakan di Dusun Gading IV, Desa Gading, Playen dan di Dusun Mojosari, Hargosari, Tanjungsari. Dilaksanakan pada tanggal 15 dan 17 Oktober dan 2017. Sasaran program adalah keluarga yang memiliki lansia dan lansia itu sendiri. Program yang dilaksanakan berupa pendampingan kelompok BKL dan Sosialisasi Pola Asuh Lansia. Tujuan dari BKL yaitu warga belajar dapat mengerti tentang makna lanjut usia, permasalahan yang dihadapi dan penyakit yang sering diderita lanjut usia, serta dapat menerapkan pola asuh yang baik bagi lansia dalam kehidupan sehari-hari.

#### **b. Bina Keluarga Balita (BKB)**

BKB dilaksanakan di Dusun Kayubimo, Desa Kemadang, Tanjungsari. Dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2017. Sasaran program adalah keluarga yang memiliki balita. Program yang dilaksanakan berupa pendampingan kelompok BKB, sosialisasi pola asuh balita, dan pendampingan posyandu balita. Tujuan dari BKB yaitu warga belajar dapat mengerti tentang pola asuh balita, tahap perkembangan dan tugas-tugas perkembangan pada anak, dan peran orang tua dalam pengasuhan anak sehingga mereka dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **c. Bina Keluarga Remaja (BKR)**

BKR dilaksanakan di Dusun Jeruk, Desa Kepek, Wonosari. Dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2017. Sasaran program adalah keluarga yang memiliki anak usia remaja. Program yang dilaksanakan berupa pendampingan rintisan kelompok BKR, pendampingan kelompok PKK Dusun Jeruk Kepek dan sosialisasi tentang kenakalan

remaja. Tujuan dari BKR yaitu warga belajar dapat mengenali perubahan sikap yang dialami remaja saat masa pubertas, dapat mengarahkan anaknya untuk melakukan hal-hal yang positif, dan dapat memilih sikap yang tepat saat mendidik anaknya yang masih remaja.

d. Peningkatan Kapasitas Forum Anak Gunungkidul (FAGK)

Peningkatan kapasitas FAGK dilaksanakan di Pendopo Sewoko Projo, Wonosari. Dilaksanakan pada tanggal 21, 28, dan 29 Oktober 2017. Sasaran program adalah perwakilan pelajar dari masing-masing SMP/Sederajat dan SMA/Sederajat yang ada di Gunungkidul. Program yang dilaksanakan berupa pendampingan kegiatan FAGK, sosialisasi literasi media, dan diskusi analisis permasalahan yang ada di masing-masing kecamatan dan perumusan solusinya. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah meningkatkan kapasitas diri dari FAGK agar berkembang kognitif, afektif, dan psikomotornya serta tanggap dalam penyelesaian masalah yang ada di lingkungan sekitar.

e. Pembuatan *Website*

Pelatihan pembuatan *website* dilaksanakan DP3AKBPM&D pada tanggal 18 Oktober dan 2 November 2017 di Ruang Presentasi Dinas Kominfo Kabupaten Gunungkidul. Sasaran program adalah mahasiswa dan admin masing-masing bidang. Program yang dilaksanakan ada dua yaitu pertama pelatihan pengelolaan *website* seperti pengaturan menu, tampilan, dan cara mengunggah berita/informasi/kebijakan, dan lain sebagainya ke *website*. Program yang kedua yaitu pelatihan langkah-langkah mengunggah artikel/berita/informasi substansi *website* bagi admin masing-masing bidang. Tujuan dari program ini yaitu pegawai DP3AKBPM&D mampu mengelola *website* dan mengisi konten *website* dengan artikel, berita, materi, atau informasi lainnya..

f. Pembuatan Artikel Substansi *Website*

Pembuatan artikel substansi *website* dilaksanakan pada tanggal 28 September; 11, 12, dan 24 Oktober; serta 1 November 2017. Sasaran program adalah mahasiswa PLT dan admin masing-masing bidang. Program yang dilaksanakan berupa penyusunan artikel kegiatan dinas,

penyusunan artikel kegiatan mahasiswa PLT, presentasi artikel yang telah dibuat, pengunggahan artikel ke *website* dinas. Tujuan dari program ini yaitu melatih mahasiswa dan admin masing-masing bidang agar dapat membuat artikel yang jelas dan cara pengunggahannya ke *website*.

g. Pembuatan Laporan PLT

Laporan bersifat individu dan kelompok yang akan dikumpulkan untuk LPPMP, dosen pembimbing lapangan, dan dinas. Pembuatan laporan mulai dilaksanakan satu minggu sebelum penarikan PLT. Tempat pelaksanaan di Kos Marini, Wonosari, Gunungkidul. Pembuatan laporan dilaksanakan oleh 10 mahasiswa dalam satu kelompok PLT. Tujuannya adalah untuk menyusun laporan hasil kegiatan yang diperoleh di lapangan selama melaksanakan PLT sehingga dapat dijadikan sumber belajar bagi kelompok PLT periode berikutnya atau mahasiswa lainnya.

## **2. Program Lembaga**

a. Pengelolaan Program

Kegiatan yang ada pada pengelolaan program lembaga diantaranya Monitoring dan Evaluasi Alokasi Dana Desa (6 s.d. 9 November), Monitoring dan Evaluasi Dana Desa (24 Oktober), TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) tanggal 26 Oktober, P2TP2A (16 Oktober), Difersi Pelaku Kecelakaan Lalu Lintas Usia Anak (12 Oktober), *Roadshow* Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) pada tanggal 18 Oktober, Penjaringan Peserta Bakti Sosial KB (20 September), Bakti Sosial KB (26 September), Deklarasi Gardu Handini (gerakan pencegahan usia dini) pada tanggal 19 September, Penyuluhan Deteksi Kanker Serviks Sejak Dini (27 September), dan Peresmian Balai Penyuluhan KB Kecamatan Panggang (19 September). Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk memberikan pengalaman lapangan bagi mahasiswa PLT terkait program kerja dan tugas kedinasan.

b. Manajerial

Kegiatan yang ada di program manajerial yaitu pengelolaan surat, pengelolaan data, dan rapat internal/eksternal. Pengelolaan surat dan data dilaksanakan setiap hari pada minggu ke-3 sampai minggu ke-9. Rapat

internal/eksternal dilaksanakan pada tanggal 2, 3, 4, 18, 25 Oktober dan 2 November 2017. Sasaran kegiatan mahasiswa, pegawai dinas, dan pihak yang terkait. Tujuan dari program ini yaitu melatih mahasiswa agar dapat mengelola bagian manajerial seperti surat, input data, dan rapat internal/eksternal.

### **3. Program Rutin**

#### **a. Apel pagi**

Apel pagi dilaksanakan pada setiap hari senin pukul 07.30-08.00 WIB bertempat di halaman depan ruang kepala dinas. Sasaran program yaitu seluruh pegawai dinas dan mahasiswa PLT. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membentuk budaya kerja yang disiplin dan penyampaian informasi agenda dari semua bidang dalam 1 minggu ke depan.

#### **b. Koordinasi Pembagian Tugas**

Koordinasi dan pembagian tugas dilaksanakan rutin setiap pagi oleh semua bidang sebelum memulai agenda kerja dalam sehari. Sasarannya adalah semua pegawai di masing-masing bidang dan mahasiswa. Tujuannya adalah untuk membagi masing-masing seksi untuk melaksanakan agenda yang ada sesuai dengan tupoksinya sehingga tidak terjadi penumpukan beban kerja.

### **4. Program Insidental**

#### **a. Takziah**

Takziah dilaksanakan dua kali yaitu ke rumah Kepala Bappeda Gunungkidul pada tanggal 18 September dan ke rumah salah satu mahasiswa anggota kelompok PLT pada tanggal 30 Oktober 2017. Tujuannya adalah untuk menyampaikan empati bela sungkawa atas meninggalnya salah satu anggota keluarga dari Kepala Bappeda Gunungkidul dan salah satu mahasiswa anggota kelompok PLT.

#### **b. Syukuran Ulang Tahun Pegawai Dinas**

Syukuran ulang tahun dilaksanakan di kantor DP3AKBPM&D pada tanggal 17 Oktober 2017. Sasarannya adalah semua pegawai dinas dan mahasiswa. Tujuan dari ada kegiatan ini adalah sebagai ungkapan

rasa syukur atas nikmat umur panjang dan kesehatan yang diberikan oleh Tuhan.

c. Pengenalan wisata pantai Gunungkidul

Pengenalan wisata pantai Gunungkidul dilaksanakan di Pantai Kukup dan Sepanjang pada tanggal 14 November 2017. Sasarannya adalah perwakilan pegawai dinas dan mahasiswa PLT yang berjumlah 14 orang. Tujuannya untuk mengenalkan wisata pantai yang memiliki program unggulan yaitu wisata ramah anak.

d. Perpisahan

Perpisahan PLT dilaksanakan di Pendopo Sewoko Projo pada tanggal 15 November 2017. Kegiatan yang dilaksanakan berupa sarasehan program kerja dan kegiatan yang telah dilaksanakan, penyampaian pesan kesan, penarikan mahasiswa PLT. Sasaran kegiatan adalah semua pegawai dinas, PLKB kecamatan, dan mahasiswa. Tujuan dari program ini adalah sebagai tanda berakhirnya PLT dan penarikan mahasiswa untuk kembali ke kampus secara resmi.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

Pengalaman merupakan salah satu pintu untuk menuju keberhasilan dalam penyelenggaraan kuliah lapangan, dengan demikian usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan. Termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menjadi konsentrasi untuk ditingkatkan kualitasnya. PPL mempunyai tujuan memberikan pengalaman mahasiswa dalam bidang pembelajaran maupun manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Selain itu, PPL merupakan salah satu langkah yang ditempuh untuk menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan fungsional. Namun dalam hal ini Pendidikan Luar Sekolah tidak hanya mencetak mahasiswa untuk menjadi pendidik yang berpengalaman namun juga memberikan pengetahuan, pengalaman, tentang merancang, melaksanakan dan mengevaluasi program yang telah dibuat. Dengan demikian sebelum melaksanakan praktik langsung perlu adanya persiapan.

#### **A. PERSIAPAN**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersifat pembelajaran maupun kegiatan non pembelajaran. PLT diharapkan dapat memberikan pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam diri mahasiswa. Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan PLT adalah sebagai berikut.:

##### **1. Persiapan di Kampus**

###### **a. Pembekalan**

Pembekalan PLT merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPMP sebagai lembaga yang menangani program PLT di Universitas Negeri Yogyakarta melalui Dosen Pembimbing Lapangan/ DPL yaitu Dr. Entoh Tohani, M.Pd. adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa ketika sebelum, pada saat pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan PLT. Pembekalan PLT merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa

secara matang agar dapat melaksanakan kegiatan PLT di lapangan dengan baik dan lancar, sehingga pelaksanaan kegiatan PLT dapat mencapai tujuan dan sasaran yang sesuai seperti diharapkan. Berikut tujuan dari dilaksanakannya pembekalan PLT:

- 1) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PLT.
- 2) Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/lembaga/klub.
- 3) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- 4) Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga.
- 5) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/lembaga.

*b. Microteaching*

Pengajaran *microteaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di masyarakat dalam program PLT. Selain dipersiapkan menjadi fasilitator mahasiswa Jurusan pendidikan luar sekolah (PLS) diharapkan juga mampu memberikan desain program yang dapat menunjang kebutuhan warga belajar atau lembaga yang ditempati. Program PLS memiliki program yang membutuhkan identifikasi kebutuhan terlebih dahulu. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

- 1) Memahami dasar-dasar pembelajaran
- 2) Melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- 4) Membentuk kompetensi sosial
- 5) Mempersiapkan keterampilan yang memadai

*Mikroteaching* dilaksanakan pada bulan Oktober – Desember 2016, hari Kamis, pukul 13.00 WIB, dan bertempat di Ruang Utara F01 – 207.

## **2. Persiapan di lapangan**

### **a. Penyerahan mahasiswa**

Mahasiswa PLT tahun 2017 dengan lokasi di DP3AKBPM&D Kab. Gunungkidul berjumlah 10 orang. Seluruh mahasiswa diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada Kepala DP3AKBPM&D Kab. Gunungkidul selaku mitra kerja Jurusan PLS, FIP, UNY. Mahasiswa PLT selanjutnya menjadi tanggung jawab pihak DP3AKBPM&D Kab. Gunungkidul, untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PLT yang dilaksanakan kurang lebih selama 2 (dua) bulan. Adapun penyerahan mahasiswa PLT PLS FIP UNY 2016, dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017, pukul 07.30 – 09.00 WIB, dan bertempat di Ruang Rapat DP3AKBPM&D.

### **b. Observasi lapangan**

Observasi lapangan dilakukan agar mahasiswa PLT memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PLT. Observasi lapangan ini meliputi kondisi fisik, sarana dan prasarana, kegiatan yang ada di lokasi untuk program PLT.

### **c. Rumusan Program PLT**

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PLT yang akan dilaksanakan. Perumusan program PLT didasarkan pada hasil analisis kebutuhan yang telah diperoleh.

### **d. Persiapan Pra Program**

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan persiapan terakhir adalah persiapan pra program atau persiapan sebelum program itu dilaksanakan. Biasanya persiapan ini berupa koordinasi dengan koordinator acara/program yang di lembaga maupun mitra lembaga. Selain itu dilakukan juga persiapan teknis guna memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan PLT termasuk di dalamnya adalah mempersiapkan ruangan, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat materi, modul, dan mempersiapkan media pembelajaran.

## B. PELAKSANAAN PROGRAM

Setelah perencanaan program maka tahapan berikutnya adalah pelaksanaan program. Program yang baik adalah yang terlaksana sesuai dengan rencana, tepat sasaran, dan tujuan program tercapai. Meski demikian, dalam kenyataannya terdapat beberapa program yang dalam pelaksanaannya tidak tepat yang direncanakan sebelumnya. Ketidaksiuaian tersebut disebabkan oleh pengaruh beberapa faktor yang dapat menjadi kendala dalam pelaksanaan program. Berikut adalah program PLT yang sudah terlaksana.

### 1. Program Utama Individu

#### a. Bina Keluarga lansia (BKL)

Item	Penjelasan
Nama Kegiatan	Sosialisasi BKL
Tujuan Kegiatan	Warga belajar dapat mengerti tentang makna lanjut usia, permasalahan dan penyakit yang diderita, serta dapat menentukan pola asuh yang baik bagi lanjut usia untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
Bentuk Kegiatan	Pendampingan kelompok BKL dan Sosialisasi Pola Asuh Lansia.
Sasaran Kegiatan	Keluarga yang memiliki lansia dan lansia
Tempat Kegiatan	Balai Dusun Gading IV, Desa Gading, Playen dan Balai Dusun Mojosari, Desa Hargosari, Tanjungsari
Waktu kegiatan	Hari Minggu dan Selasa, Tanggal 15 dan 17 Oktober dan 2017, Pukul 10.00-selesai
Hasil Kegiatan	Warga belajar berjumlah 65 orang. Pemateri adalah 6 mahasiswa yang dibagi dalam 2 tempat dan 1 PLKB Kec. Tanjungsari. Warga belajar dapat memahami materi yang disampaikan dan berpartisipasi aktif saat pembelajaran berlangsung.
Biaya Kegiatan	Swadaya mahasiswa Rp 30.000 Swadaya masyarakat Rp 250.000
Faktor Pendukung	Partisipasi aktif dari warga belajar, dukungan dari Dinas dan PLKB masing-masing kecamatan,

	tempat yang nyaman.
Faktor Penghambat	Jarak lokasi yang cukup jauh dan kondisi cuaca yang tidak menentu dan turun hujan
Jumlah Jam	9.5 jam

Tabel 01. BKL

b. Bina Keluarga Balita (BKB)

Item	Penjelasan
Nama Kegiatan	Sosialisasi BKB
Tujuan Kegiatan	Warga belajar dapat mengerti tentang pola asuh balita, tahap perkembangan dan tugas-tugas perkembangan pada anak, dan peran orang tua dalam pengasuhan anak sehingga mereka dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
Bentuk Kegiatan	Pendampingan kelompok BKB, sosialisasi pola asuh balita, dan pendampingan posyandu balita
Sasaran Kegiatan	Keluarga yang memiliki balita
Tempat Kegiatan	Balai Dusun Kayubimo, Kemadang, Tanjungsari
Waktu kegiatan	Selasa, 10 Oktober 2017, Pukul 09.00-selesai
Hasil Kegiatan	Warga belajar berjumlah 22 orang. Pemateri 2 mahasiswa dan 1 PLKB Kec. Tanjungsari. Warga belajar dapat memahami materi yang disampaikan dan berpartisipasi aktif saat pembelajaran berlangsung.
Biaya Kegiatan	Swadaya mahasiswa Rp 20.000 Swadaya masyarakat Rp 50.000
Faktor Pendukung	Partisipasi aktif dari warga belajar, dukungan dari Dinas dan PLKB masing-masing kecamatan, tempat yang nyaman.
Faktor Penghambat	Jarak lokasi yang cukup jauh dan cuaca yang tidak menentu.
Jumlah Jam	6 jam

Tabel 02. BKB

c. Bina Keluarga Remaja (BKR)

<b>Item</b>	<b>Penjelasan</b>
Nama Kegiatan	Sosialisasi BKR
Tujuan Kegiatan	Warga belajar dapat mengenali perubahan sikap yang dialami remaja saat masa pubertas, dapat mengarahkan anaknya untuk melakukan hal-hal yang positif, dan dapat memilih sikap yang tepat saat mendidik anaknya yang masih remaja.
Bentuk Kegiatan	Pendampingan rintisan kelompok BKR, pendampingan kelompok PKK Dusun Jeruk Kepek dan sosialisasi tentang kenakalan remaja.
Sasaran Kegiatan	keluarga yang memiliki anak usia remaja
Tempat Kegiatan	Balai Dusun Jeruk, Desa Kepek, Wonosari
Waktu kegiatan	Rabu, 18 Oktober 2017, pukul 16.00-selesai
Hasil Kegiatan	Warga belajar berjumlah 28 orang. Pemateri diisi oleh 2 mahasiswa. Warga belajar memahami materi yang disampaikan dan berpartisipasi aktif saat pembelaaran berlangsung.
Biaya Kegiatan	Swadaya mahasiswa Rp 10.000
Faktor Pendukung	Partisipasi aktif dari warga belajar, dukungan dari Dinas dan PLKB masing-masing kecamatan, tempat yang nyaman.
Faktor Penghambat	Keterlambatan dimulainya acara
Jumlah Jam	4.5 jam

Tabel 03. BKR

d. Peningkatan Kapasitas Forum Anak Gunungkidul (FAGK)

<b>Item</b>	<b>Penjelasan</b>
Nama Kegiatan	Peningkatan kapasitas FAGK
Tujuan Kegiatan	Meningkatkan kapasitas diri dari FAGK agar berkembang kognitif, afektif, dan psikomotornya. serta tanggap dalam penyelesaian masalah yang ada di lingkungan sekitar.
Bentuk Kegiatan	Pendampingan kegiatan FAGK, sosialisasi literasi

	media, dan diskusi analisis permasalahan yang ada di masing-masing kecamatan dan perumusan solusinya.
Sasaran Kegiatan	perwakilan pelajar dari masing-masing SMP/Sederajat dan SMA/Sederajat yang ada di Gunungkidul.
Tempat Kegiatan	Pendopo Sewoko Projo, Wonosari.
Waktu kegiatan	Tanggal 21, 28, dan 29 Oktober 2017, pukul 08.00-selesai
Hasil Kegiatan	Warga belajar berjumlah 450 orang. Pemateri terdiri dari 3 mahasiswa, 2 pegawai dinas (Kabid PPPA & Pempdes), 1 orang dari SOS Children Village Yogyakarta. Warga belajar dapat memahami materi dan berpartisipasi aktif saat pembelajaran berlangsung.
Biaya Kegiatan	Swadaya mahasiswa Rp 30.000 Swadaya lembaga Rp 22.500.000
Faktor Pendukung	Partisipasi aktif dari warga belajar, dukungan dari Dinas dan bidang PPPA, tempat yang nyaman, dan fasilitas pembelajaran lengkap.
Faktor Penghambat	Keterlambatan peserta, keterlambatan penyampaian surat undangan ke salah satu kecamatan, peserta ada yang meninggalkan forum tanpa izin sebelum acara selesai, dan mati listrik.
Jumlah Jam	45 jam

Tabel 04. Peningkatan Kapasitas FAGK

e. Pembuatan *Website*

<b>Item</b>	<b>Penjelasan</b>
Nama Kegiatan	Pembuatan <i>website</i>
Tujuan Kegiatan	Pegawai DP3AKBPM&D mampu mengelola <i>website</i> dan mengisi konten <i>website</i> dengan artikel, berita, materi, atau informasi lainnya.
Bentuk Kegiatan	1) Pelatihan pengelolaan <i>website</i> seperti pengaturan menu, tampilan, dan cara

	mengunggah berita. 2) Pelatihan langkah-langkah mengunggah artikel/berita/informasi substansi <i>website</i> bagi admin masing-masing bidang.
Sasaran Kegiatan	Mahasiswa dan admin masing-masing bidang
Tempat Kegiatan	Ruang Presentasi Dinas Kominfo Kabupaten Gunungkidul
Waktu kegiatan	Rabu, 18 Oktober pukul 09.00-selesai dan Kamis, 2 November pukul 14.00-selesai.
Hasil Kegiatan	Warga belajar berjumlah 5 orang. Pemateri 1 orang dari Dinas Kominfo Gunungkidul. Website berhasil dibuat, warga belajar dapat memahami fungsi <i>website</i> , dapat mengatur tampilan <i>website</i> , dan dapat mengunggah berita/informasi ke <i>website</i> .
Biaya Kegiatan	Swadaya dinas Rp 1.000.000
Faktor Pendukung	Dukungan penuh dari dinas, partisipasi aktif dari warga belajar.
Faktor Penghambat	<i>Website</i> belum sempurna sehingga beberapa menu tidak dapat ditampilkan dan beberapa admin tidak bisa hadir dalam pelatihan.
Jumlah Jam	7.5 jam

Tabel 05. Pembuatan *Website*

f. Pembuatan Artikel Substansi *Website*

Item	Penjelasan
Nama Kegiatan	Pembuatan Artikel Substandi <i>Website</i>
Tujuan Kegiatan	Melatih admin masing-masing bidang dan mahasiswa agar dapat membuat artikel yang jelas dan cara pengunggahannya ke <i>website</i> .
Bentuk Kegiatan	Penyusunan artikel kegiatan dinas, penyusunan artikel kegiatan mahasiswa PLT, presentasi artikel yang telah dibuat, pengunggahan artikel ke <i>website</i> .
Sasaran Kegiatan	Admin masing-masing bidang dan Mahasiswa

Tempat Kegiatan	DP3AKBPM&D
Waktu kegiatan	Tanggal 28 September; 11, 12, dan 24 Oktober, serta 1 November 2017.
Hasil Kegiatan	Warga belajar berjumlah 12 orang. Sejumlah 18 artikel telah berhasil diunggah ke website.
Biaya Kegiatan	-
Faktor Pendukung	Dukungan penuh dari dinas, partisipasi aktif dari warga belajar.
Faktor Penghambat	<i>Website</i> belum sempurna sehingga beberapa menu tidak dapat ditampilkan.
Jumlah Jam	19.5 jam

Tabel 06. Pembuatan Artikel Substansi *Website*

g. Pembuatan Laporan PLT

<b>Item</b>	<b>Penjelasan</b>
Nama Kegiatan	Pembuatan laporan PLT
Tujuan Kegiatan	Menyusun laporan hasil kegiatan yang diperoleh di lapangan selama melaksanakan PLT sehingga dapat dijadikan sumber belajar bagi kelompok PLT periode berikutnya atau mahasiswa lainnya.
Bentuk Kegiatan	Membuat laporan kegiatan
Sasaran Kegiatan	10 Mahasiswa PLT DP3AKBPM&D
Tempat Kegiatan	Kos Marini, Wonosari, Gunungkidul
Waktu kegiatan	Satu minggu sebelum penarikan PLT
Hasil Kegiatan	Laporan dapat tersusun dengan baik
Biaya Kegiatan	Swadaya mahasiswa Rp 30.000
Faktor Pendukung	Kerjasama yang baik antar mahasiswa untuk saling membantu dan melengkapi data yang akan dimuat di laporan
Faktor Penghambat	Terdapat beberapa kegiatan yang belum terlaksana dan kegiatan dinas yang sedang padat.
Jumlah Jam	15 jam

Tabel 07. Pembuatan Laporan PLT

## 2. Program Lembaga

### a. Pengelolaan Program

#### 1) Monitoring dan Evaluasi Alokasi Dana Desa (Monev ADD)

Item	Penjelasan
Nama Kegiatan	Monev ADD
Tujuan Kegiatan	Memonitoring dan mengevaluasi pengalokasian dan pencairan dana desa untuk program desa.
Bentuk Kegiatan	a) Melakukan kunjungan ke masing-masing desa dan mengecek dokumen kesekretariatan dan keuangan/bendahara. b) Diskusi kendala yang dihadapi dan perumusan solousi bersama.
Sasaran Kegiatan	Desa yang pengajuan ADD-nya terlambat
Tempat Kegiatan	Desa Banjarejo, Desa Dadapayu, Desa Bohol, Desa Karangmojo, Desa Wiladek, Desa Monggol, Desa Kepek Saptosari, Desa Krambilsawit, dan Desa Kanigoro.
Waktu kegiatan	Tanggal 6, 7, 8, dan 9 Oktober 2017
Hasil Kegiatan	Monev Alokasi Dana Desa di 9 desa berlangsung dengan lancar. Solusi masalah yang telah diputuskan bersama akan segera ditindaklanjuti.
Biaya Kegiatan	Swadaya lembaga Rp 900.000 Swadaya masyarakat Rp 500.000
Faktor Pendukung	Dukungan penuh dari DP3AKBPM&D dan pejabat terkait.
Faktor Penghambat	Kondisi cuaca yang tidak menentu
Jumlah Jam	26.5 jam

Tabel 08. Monev Alokasi Dana Desa

#### 2) Monitoring dan Evaluasi (Monev) Dana Desa

Item	Penjelasan
Nama Kegiatan	Monev Dana Desa
Tujuan Kegiatan	Melakukan kontrol dan evaluasi penggunaan dana desa untuk program fisik maupun non fisik.

Bentuk Kegiatan	a) Melakukan kunjungan ke masing-masing desa dan mengecek dokumen kesekretariatan dan keuangan/bendahara. b) Pengecekan program fisik yang dibuat dengan dana desa.
Sasaran Kegiatan	Desa yang lokasinya cukup pelosok
Tempat Kegiatan	Desa Katongan, Nglipar
Waktu kegiatan	Tanggal 24 Oktober 2017
Hasil Kegiatan	Monev berlangsung dengan lancar. Pemanfaatan dana desa untuk pebangunan gedung PAUD dan aspal jalan.
Biaya Kegiatan	Swadaya lembaga Rp 100.000 Swadaya masyarakat Rp 200.000
Faktor Pendukung	Dukungan penuh dari DP3AKBPM&D dan pejabat terkait.
Faktor Penghambat	Kondisi cuaca yang tidak menentu
Jumlah Jam	4 jam

Tabel 09. Monev Dana Desa

### 3) Penutupan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD)

<b>Item</b>	<b>Penjelasan</b>
Nama Kegiatan	Penutupan TMMD
Tujuan Kegiatan	Melakukan pemberdayaan masyarakat melalui program fisik dan non fisik
Bentuk Kegiatan	a) Upacara penutupan TMMD b) Peresmian program fisik berupa pembuatan 1 unit poskamling, talut sepanjang 260 m, gorong-gorong 2 unit, dan renovasi 1 unit masjid oleh Bupati Gunungkidul.
Sasaran Kegiatan	Warga Desa Dadapayu, Semanu
Tempat Kegiatan	Desa Dadapayu, Semanu
Waktu kegiatan	Kamis, 26 Oktober 2017
Hasil Kegiatan	Semua program TMMD berlangsung dengan lancar, masyarakat Dadapayu berpartisipasi aktif

	dalam semua kegiatan, dan Desa Dadapayu semakin berdaya.
Biaya Kegiatan	Swadaya lembaga Rp 300.000 Swadaya masyarakat Rp 1.000.000
Faktor Pendukung	Kerjasama yang baik antara semua pihak yang terlibat.
Faktor Penghambat	Kondisi cuaca yang tidak menentu
Jumlah Jam	10.5 jam

Tabel 10. Penutupan TMMD

4) Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A)

<b>Item</b>	<b>Penjelasan</b>
Nama Kegiatan	Pelayanan klien di P2TP2A
Tujuan Kegiatan	Melatih mahasiswa untuk memberikan layanan terpadu terkait pemberdayaan perempuan dan anak.
Bentuk Kegiatan	a) Layanan konsultasi klien b) Pencatatan dokumen kasus dari klien
Sasaran Kegiatan	Masyarakat khususnya perempuan dan anak yang mengalami kasus kekerasan.
Tempat Kegiatan	Gedung P2TP2A, Wonosari
Waktu kegiatan	Kamis, 12 Oktober 2017
Hasil Kegiatan	Belum ada klien yang mengakses layanan P2TP2A di hari itu.
Biaya Kegiatan	Swadaya lembaga Rp 50.000
Faktor Pendukung	Lembaga memfasilitasi program
Faktor Penghambat	Minimnya masyarakat yang mengetahui adanya layanan P2TP2A
Jumlah Jam	6 jam

Tabel 11. P2TP2A

5) Diversi

<b>Item</b>	<b>Penjelasan</b>
Nama Kegiatan	Diversi
Tujuan Kegiatan	Mencapai perdamaian antara anak dan korban, menyelesaikan perkara anak di luar proses peradilan, menghindarkan anak dari perampasan kebebasan, dan menanamkan rasa tanggung jawab pada anak.
Bentuk Kegiatan	Pertemuan bersama antara pihak pelaku dan korban, melakukan kesepakatan bersama, dan kedua belah pihak berdamai dengan saling meminta maaf.
Sasaran Kegiatan	Keluarga korban kecelakaan lalu lintas dan Pelaku usia anak.
Tempat Kegiatan	UPPA Polres Gunungkidul
Waktu kegiatan	Kamis, 12 Oktober 2017
Hasil Kegiatan	Kedua belah pihak berdamai dengan pihak pelaku memberikan ganti rugi sebesar 40jt.
Biaya Kegiatan	Swadaya mahasiswa Rp 10.000 Swadaya lembaga Rp 10.000 Swadaya masyarakat Rp 100.000
Faktor Pendukung	Polres Gunungkidul dan pihak terkait mendampingi proses diversi dari awal hingga akhir dengan baik.
Faktor Penghambat	-
Jumlah Jam	3.5 jam

Tabel 12. Diversi

6) *Roadshow* Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)

<b>Item</b>	<b>Penjelasan</b>
Nama Kegiatan	<i>Roadshow</i> PUP
Tujuan Kegiatan	Mencegah dan mengurangi pernikahan usia anak
Bentuk Kegiatan	Sosialisasi Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)
Sasaran Kegiatan	Pelajar, karangtaruna, dan pejabat terkait

Tempat Kegiatan	Balai kecamatan Rongkop
Waktu kegiatan	Senin, 18 September 2017
Hasil Kegiatan	Acara berlangsung dengan lancar dan penandatanganan Deklarasi PUP oleh semua pihak yang terlibat.
Biaya Kegiatan	Swadaya lembaga Rp 100.000 Swadaya masyarakat Rp 700.000
Faktor Pendukung	Kerjasama yang baik antara semua pihak yang terkait, fasilitas lengkap, tempat nyaman.
Fktr Penghambat	Mobil rusak
Jumlah Jam	3.5 jam

Tabel 13. *Roadshow* PUP

7) Penjaringan Peserta Bakti Sosial KB

<b>Item</b>	<b>Penjelasan</b>
Nama Kegiatan	Penjaringan Peserta Bakti Sosial KB
Tujuan Kegiatan	Menjaring peserta yang akan mengikuti bakti sosial KB
Bentuk Kegiatan	Sosialisasi metode kontrasepsi jangka panjang
Sasaran Kegiatan	Ibu-ibu yang sudah memiliki anak dan ingin menunda kehamilan lagi.
Tempat Kegiatan	Balai desa Kemiri, Tanjungsari
Waktu kegiatan	Rabu, 20 September 2017 pukul 09.00-selesai
Hasil Kegiatan	Peserta yang menjadi akseptor KB berjumlah 30 orang. Acara berlangsung dengan lancar dan peserta berpartisipasi aktif.
Biaya Kegiatan	Swadaya mahasiswa Rp 20.000 Swadaya lembaga Rp 20.000 Swadaya masyarakat Rp 350.000
Faktor Pendukung	Dukungan penuh dari DP3AKBPM&D, pejabat terkait, dan masyarakat.
Faktor Penghambat	Lokasi cukup jauh
Jumlah Jam	5 jam

Tabel 14. Penjaringan Peserta Bakti Sosial KB

8) Bakti Sosial KB

<b>Item</b>	<b>Penjelasan</b>
Nama Kegiatan	Bakti sosial KB
Tujuan Kegiatan	Mengontrol laju kelahiran dan penambahan jumlah penduduk Gunungkidul.
Bentuk Kegiatan	Memberikan layanan pemasangan dan pelepasan alat kontrasepsi secara gratis bagi masyarakat sasaran.
Sasaran Kegiatan	Masyarakat yang telah mendaftar menjadi akseptor KB di Kecamatan Tanjungsari.
Tempat Kegiatan	Rumah Bidan Dian Hudesi, Desa Kemadang
Waktu kegiatan	Selasa 26 September 2017 pukul 07.30-selesai
Hasil Kegiatan	Peserta berjumlah 100 orang. Pelayanan dilakukan oleh bidan dan PLKB Kec. Tanjungsari. Dihadiri oleh Camat Tanjungsari, Lurah Desa Kemadang, perwakilan BKKBN DIY, dan pegawai bidang KB DP3AKBPM&D.
Biaya Kegiatan	Swadaya lembaga Rp 100.000 Swadaya masyarakat Rp 500.000
Faktor Pendukung	Dukungan penuh dari DP3AKBPM&D, pejabat terkait, dan masyarakat.
Faktor Penghambat	Beberapa peserta gagal melakukan KB karena kondisi fisik yang kurang sehat.
Jumlah Jam	6 jam

Tabel 15. Bakti Sosial KB

9) Deklarasi Gardu Handini (gerakan pencegahan usia dini)

<b>Item</b>	<b>Penjelasan</b>
Nama Kegiatan	Deklarasi Gardu Handini
Tujuan Kegiatan	Mengurangi tingkat pernikahan usia anak
Bentuk Kegiatan	Pemaparan desain program kepada semua pihak yang terlibat.
Sasaran Kegiatan	Pemerintah Daerah, LSM, Kepolisian, KUA, Pemerintah Desa, tokoh masyarakat, dan pihak

	terkait lainnya.
Tempat Kegiatan	Puskesmas Purwosari
Waktu kegiatan	Selasa 19 September 2017 pukul 08.30-selesai
Hasil Kegiatan	Semua pihak yang terlibat mendukung program tersebut, program akan ditindaklanjuti secara sistematis dengan melibatkan semua komponen, dan penandatanganan dokumen deklarasi Gardu Handini. Peserta keseluruhan berjumlah 29 orang.
Biaya Kegiatan	Swadaya lembaga Rp 100.000 Swadaya masyarakat Rp 455.000
Faktor Pendukung	Dukungan penuh dari DP3AKBPM&D, pejabat terkait, dan masyarakat.
Faktor Penghambat	-
Jumlah Jam	2 jam

Tabel 16. Deklarasi Gardu Handini

10) Penyuluhan Deteksi Kanker Serviks Sejak Dini

<b>Item</b>	<b>Penjelasan</b>
Nama Kegiatan	Penyuluhan Deteksi Kanker Serviks Sejak Dini
Tujuan Kegiatan	Pencegahan adanya kanker serviks sejak dini
Bentuk Kegiatan	Sosialisasi pencegahan kanker serviks
Sasaran Kegiatan	Masyarakat perempuan di Kecamatan Girisubo
Tempat Kegiatan	Puskesmas Girisubo
Waktu kegiatan	Rabu, 27 September 2017 pukul 09.00-selesai
Hasil Kegiatan	Peserta berjumlah 30 orang. Peserta berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung dan dapat memahami materi yang disampaikan.
Biaya Kegiatan	Swadaya lembaga Rp 100.000 Swadaya masyarakat Rp 300.000
Faktor Pendukung	Dukungan penuh dari DP3AKBPM&D, pejabat terkait, dan masyarakat.
Fktor Penghambat	Jarak yang jauh dan hujan deras
Jumlah Jam	5 jam

Tabel 17. Penyuluhan Deteksi Kanker Serviks Sejak Dini

8) Peresmian Balai Penyuluhan KB Kecamatan Panggang

<b>Item</b>	<b>Penjelasan</b>
Nama Kegiatan	Peresmian Balai Penyuluhan KB Kecamatan Panggang
Tujuan Kegiatan	Meresmikan balai KB yang telah dibangun
Bentuk Kegiatan	Peresmian gedung oleh Kepala DP3AKBPM&D.
Sasaran Kegiatan	Kader dan PLKB Kecamatan Panggang, kepala DP3AKBPM&D, polisi, TNI, Camat Panggang, perwakilan masyarakat di sekitar balai KB.
Tempat Kegiatan	Halaman Balai KB Kec. Panggang
Waktu kegiatan	Selasa, 19 Setember 2017 pukul 10.30-selesai
Hasil Kegiatan	Gedung Balai KB Kec. Panggang resmi dibuka. Masyarakat dapat secepatnya mengakses balai tersebut untuk layanan KB.
Biaya Kegiatan	Swadaya lembaga Rp 100.000 Swadaya masyarakat Rp 500.000
Faktor Pendukung	Dukungan penuh dari DP3AKBPM&D, pejabat terkait, dan masyarakat.
Faktor Penghambat	Kepala DP3AKBPM&D datang terlambat karena menghadiri kegiatan yang lain dahulu.
Jumlah Jam	3 jam

Tabel 18. Peresmian Balai Penyuluhan KB Kecamatan Panggang

b. Manajerial

<b>Item</b>	<b>Penjelasan</b>
Nama Kegiatan	Manajerial
Tujuan Kegiatan	Melatih mahasiswa agar dapat mengelola bagian manajerial dinas.
Bentuk Kegiatan	Pengelolaan surat, pengelolaan data, dan rapat internal/eksternal.
Sasaran Kegiatan	Mahasiswa, pegawai dinas, dan pihak yang terkait.
Tempat Kegiatan	DP3AKBPM&D, Balai KB Kecamatan Gedangsari, Desa Karangrejek, Balai Desa Girikarto, dan Ruang Rapat Sekda Gunungkidul,

Waktu kegiatan	1) Pengelolaan surat dan data dilaksanakan setiap hari mulai minggu ke-3 s.d. minggu ke-9. 2) Rapat internal/eksternal dilaksanakan pada tanggal 2, 3, 4, 18, 25 Oktober dan 2 November 2017
Hasil Kegiatan	Pengelolaan manajerial dinas dapat terlaksana dengan baik.
Biaya Kegiatan	Swadaya lembaga Rp 1.350.000
Faktor Pendukung	Dukungan penuh dari dinas, pejabat terkait, dan masyarakat.
Faktor Penghambat	Kondisi cuaca yang tidak menentu, keterlambatan peserta.
Jumlah Jam	78 jam

Tabel 19. Manajerial

### 3. Program Rutin

#### a. Apel pagi

Item	Penjelasan
Nama Kegiatan	Apel Pagi
Tujuan Kegiatan	Membentuk budaya kerja yang disiplin dan penyampaian informasi agenda dari semua bidang dalam 1 minggu ke depan.
Bentuk Kegiatan	Apel Pagi
Sasaran Kegiatan	Seluruh pegawai dinas dan mahasiswa PLT
Tempat Kegiatan	Halaman depan ruang kepala dinas
Waktu kegiatan	Setiap hari Senin, pukul 07.30-08.00 WIB
Hasil Kegiatan	Apel berjalan dengan lancar dan peserta apel lengkap.
Biaya Kegiatan	-
Faktor Pendukung	Peserta apel datang tepat waktu
Faktor Penghambat	Terdapat beberapa pegawai dan mahasiswa yang terlambat serta kondisi cuaca yang sering hujan di pagi hari.
Jumlah Jam	4 jam

Tabel 20. Apel Pagi

b. Koordinasi dan Pembagian Tugas

<b>Item</b>	<b>Penjelasan</b>
Nama Kegiatan	Koordinasi dan Pembagian Tugas
Tujuan Kegiatan	Membagi masing-masing seksi untuk melaksanakan agenda yang ada sesuai dengan tupoksinya.
Bentuk Kegiatan	Briefing bersama antara pegawai masing-masing bidang dan mahasiswa.
Sasaran Kegiatan	Pegawai masing-masing bidang dan mahasiswa
Tempat Kegiatan	Kantor DP3AKBPM&D
Waktu kegiatan	Setiap hari pukul 08.00-selesai
Hasil Kegiatan	Koordinasi dan pembagian tugas berlangsung dengan lancar dan para pegawai dapat bekerja sesuai dengan tupoksinya.
Biaya Kegiatan	-
Faktor Pendukung	Kerjasama yang baik antar pegawai dan dengan mahasiswa.
Fktr Penghambat	Beberapa pegawai datang terlambat
Jumlah Jam	18 jam

Tabel 21. Koordinasi dan Pembagian Tugas

**4. Program Insiental**

a. Takziah

<b>Item</b>	<b>Penjelasan</b>
Nama Kegiatan	Takziah
Tujuan Kegiatan	Menyampaikan empati bela sungkawa atas meninggalnya anggota keluarga.
Bentuk Kegiatan	Takziah
Sasaran Kegiatan	Rumah Kepala Bappeda Gunungkidul dan rumah anggota kelompok PLT DP3AKBPM&D
Tempat Kegiatan	Kecamatan Semanu dan Jombang
Waktu kegiatan	18 September dan 30 Oktober 2017
Hasil Kegiatan	Takziah berjalan dengan lancar
Biaya Kegiatan	Swadaya dinas Rp 650.000 Swadaya mahasiswa Rp 220.000

Faktor Pendukung	Dukungan dari dinas, tersedia kendaraan berupa mobil, dan kondisi cuaca yang baik.
Faktor Penghambat	-
Jumlah Jam	22.5 jam

Tabel 22. Takziah

b. Ulang Tahun Pegawai DP3AKBPM&D

Item	Penjelasan
Nama Kegiatan	Ulang Tahun Pegawai Dinas
Tujuan Kegiatan	Ungkapan rasa syukur atas nikmat umur panjang dan kesehatan yang diberikan oleh Tuhan
Bentuk Kegiatan	Sarasehan dan makan bersama
Sasaran Kegiatan	Semua pegawai dinas dan mahasiswa
Tempat Kegiatan	Kantor DP3AKBPM&D
Waktu kegiatan	Selasa, 17 Oktober 2017 pukul 08.00-selesai
Hasil Kegiatan	Acara berlangsung degan lancer
Biaya Kegiatan	Swadaya individu Rp 500.000
Faktor Pendukung	Tempat yang nyaman, hubungan kekeluargaan yang baik antar pegawai dan mahasiswa.
Fktor Penghambat	-
Jumlah Jam	3 jam

Tabel 23. Ulang Tahun Pegawai Dinas

c. Pengenalan Wisata Pantai Gunungkidul

Item	Penjelasan
Nama Kegiatan	Pengenalan wisata pantai Gunungkidul
Tujuan Kegiatan	Mengenalkan wisata pantai yang memiliki program unggulan yaitu wisata ramah anak.
Bentuk Kegiatan	Observasi ke Pantai Kukup dan Sepanjang
Sasaran Kegiatan	Perwakilan pegawai dinas dan mahasiswa PLT yang berjumlah 14 orang
Tempat Kegiatan	Pantai Kukup dan Sepanjang
Waktu kegiatan	Selasa, 14 November 2017 pukul 11.00-selesai

Hasil Kegiatan	Observasi berjalan dengan lancar dan mendapatkan informasi langsung tentang wisata pantai ramah anak.
Biaya Kegiatan	Swadaya dinas Rp 600.000
Faktor Pendukung	Tersedia transportasi mobil, kondisi cuaca yang baik, dan konsumsi terpenuhi.
Faktor Penghambat	-
Jumlah Jam	5.5 jam

Tabel 24. Pengenalan Wisata Pantai Gunungkidul

d. Perpisahan

<b>Item</b>	<b>Penjelasan</b>
Nama Kegiatan	Perpisahan PLT
Tujuan Kegiatan	Sebagai tanda berakhirnya PLT dan penarikan mahasiswa untuk kembali ke kampus secara resmi.
Bentuk Kegiatan	Sarasehan program kerja dan kegiatan yang telah dilaksanakan, penyampaian pesan kesan, penarikan mahasiswa PLT.
Sasaran Kegiatan	semua pegawai dinas, PLKB kecamatan, dan mahasiswa.
Tempat Kegiatan	Pendopo Sewoko Projo, Wonosari.
Waktu kegiatan	Rabu, 15 November 2017 pukul 09.00-selesai
Hasil Kegiatan	Acara perpisahan terlaksana dengan lancar, dinas senang dan mendukung adanya PLT
Biaya Kegiatan	Swadaya mahasiswa Rp 1.200.000 Swadaya lembaga Rp 3.000.000
Faktor Pendukung	Dukungan moral dan materi dari dinas, tempat yang nyaman, fasilitas pendukung cukup lengkap, konsumsi terpenuhi.
Fktr Penghambat	-
Jumlah Jam	14.5 jam

Tabel 25. Perpisahan

### **C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI**

Keberhasilan program-program PLT di DP3AKBPM&D Kab. Gunungkidul merupakan hasil kerjasama yang baik antara mahasiswa dengan dinas. Program yang disusun didasarkan atas hasil observasi, masukan dan saran yang diberikan oleh para pegawai dinas. DP3AKBPM&D senantiasa kebersamai dan memberikan dukungan pada mahasiswa PLT dalam melaksanakan semua kegiatan. Secara garis besar, program yang direncanakan dan dilaksanakan merupakan program yang sedikit banyak mengacu kepada keilmuan PLS yang telah dipelajari selama proses perkuliahan. Mahasiswa PLT berperan sebagai perencana, pelaksana, serta evaluator dalam menjalankan program-programnya. Hal ini tidak terlepas dari bimbingan DPL yaitu Dr. Entoh Tohani, M.Pd. dengan tujuan agar program yang direncanakan dapat relevan sesuai dengan keilmuan PLS.

Berikut merupakan pemaparan hasil pelaksanaan dan refleksi program yang terlaksana selama PLT berlangsung.

#### **1. Program Kerja Utama Individu**

##### **a. Bina Keluarga Lansia (BKL)**

BKL dilaksanakan dilaksanakan dua kali. Pertama dilaksanakan di Balai Dusun Gading IV, Desa Gading, Playen pada hari Minggu, 15 Oktober 2017 pukul 10.00-selesai. Sasaran dari BKL ini adalah keluarga yang memiliki lansia dan lansia itu sendiri. Peserta yang hadir berjumlah 40 orang. Acara berlangsung dengan lancar dimulai dengan dibuka oleh ketua kader BKL Gading, kemudian dilanjutkan materi tentang pola asuh lansia oleh mahasiswa PLT. Materi yang disampaikan yaitu pengertian lanjut usia, permasalahan fisik pada lanjut usia, penyakit yang sering diderita lanjut usia, makanan yang dianjurkan bagi lanjut usia, dan hal-hal yang diperhatikan dalam pengasuhan lanjut usia. Acara ditutup dengan melakukan senam lansia bersama antara peserta, kader BKL Gading, dan mahasiswa.

BKL yang kedua dilaksanakan di Dusun Mojosari, Hargosari, Tanjungsari pada hari Selasa, 17 Oktober dan 2017 pukul 10.00-selesai. Sasaran program adalah keluarga yang memiliki lansia peserta yang hadir berjumlah 25 orang. Acara dibuka oleh Koordinator PLKB Kecamatan Tanjungsari, kemudian dilanjutkan materi tepola asuh lansia yang diisi oleh mahasiswa PLT. Materi yang disampaikan yaitu pengertian lanjut usia, permasalahan fisik pada lanjut usia, penyakit yang sering diderita lanjut usia,

makanan yang dianjurkan bagi lanjut usia, dan hal-hal yang diperhatikan dalam pengasuhan lanjut usia. Acara ditutup dengan melakukan senam lansia bersama.

Tujuan dari adanya BKL ini yaitu warga belajar dapat mengerti tentang makna lanjut usia, permasalahan yang dihadapi dan penyakit yang sering diderita lanjut usia, serta dapat menerapkan pola asuh yang baik bagi lansia dalam kehidupan sehari-hari. Hasil kegiatan berupa warga belajar dapat memahami materi yang disampaikan dan berpartisipasi aktif saat pembelajaran berlangsung. Kendala yang dihadapi yaitu jarak lokasi yang cukup jauh, kondisi cuaca yang tidak menentu dan turun hujan.

b. Bina Keluarga Balita (BKB)

BKB dilaksanakan di Dusun Kayubimo, Desa Kemadang, Tanjungsari. Dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2017. Peserta yang hadir berjumlah 22 orang yaitu keluarga yang memiliki anak usia balita. Program yang dilaksanakan berupa pendampingan kelompok BKB, sosialisasi pola asuh balita, dan pendampingan posyandu balita. Acara dibuka oleh Koordinator PLKB Kec. Tanjungsari, kemudian dilanjutkan materi oleh mahasiswa PLT. Materi yang disampaikan yaitu pengertian pengasuhan balita, macam-macam pola asuh, tahap perkembangan dan tugas perkembangan anak, prinsip perkembangan anak, dan peran orang tua dalam pengasuhan anak. Selesai materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diakhiri dengan foto bersama antara peserta, kader BKB, dan mahasiswa PLT.

Tujuan dari adanya BKB yaitu warga belajar dapat mengerti tentang pola asuh balita, tahap perkembangan dan tugas-tugas perkembangan pada anak, dan peran orang tua dalam pengasuhan anak sehingga mereka dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan lancar, warga belajar dapat memahami materi yang disampaikan, dan berpartisipasi aktif selama pembelajaran berlangsung. Kendala yang dihadapi yaitu jarak lokasi yang cukup jauh dan cuaca yang tidak menentu.

c. Bina Keluarga Remaja (BKR)

BKR dilaksanakan di Dusun Jeruk, Desa Kepek, Wonosari. Dilaksanakan pada hari Rabu, 18 Oktober 2017. Peserta yang hadir berjumlah

28 orang yaitu anggota PKK Dusun Jeruk yang memiliki anak usia remaja. Program yang dilaksanakan berupa sosialisasi tentang kenakalan remaja dan pendampingan kelompok PKK Dusun Jeruk Kepek. Acara dibuka oleh ketua PKK Dusun Jeruk, kemudian dilanjutkan dengan materi yang diisi oleh mahasiswa PLT. Materi yang disampaikan yaitu pengertian remaja, tahapan perkembangan individu, masa pubertas, perilaku remaja yang positif maupun negatif, dan sikap orang tua yang tepat dalam mendidik anak remaja. Selesai materi dilanjutkan dengan tanya jawab dan terakhir acara ditutup dengan foto bersama.

Tujuan dari BKR yaitu warga belajar dapat mengenali perubahan sikap yang dialami remaja saat masa pubertas, dapat mengarahkan anaknya untuk melakukan hal-hal yang positif, dan dapat memilih sikap yang tepat saat mendidik anaknya yang masih remaja. Kendala yang dihadapi yaitu keterlambatan dimulainya acara.

d. Peningkatan Kapasitas Forum Anak Gunungkidul (FAGK)

Peningkatan kapasitas FAGK dilaksanakan di Pendopo Sewoko Projo, Wonosari. Kegiatan dilaksanakan dalam tiga hari yaitu pada tanggal 21, 28, dan 29 Oktober 2017. Peserta yang hadir berjumlah 450 pelajar perwakilan dari masing-masing SMP/Sederajat dan SMA/Sederajat yang ada di Gunungkidul. Pada hari pertama dan ketiga kegiatan dibuka oleh kepala bidang PPPA, sedangkan pada hari kedua dibuka oleh Sekretaris Dinas. Selesai pembukaan acara dilanjutkan materi. Pada hari pertama materi disampaikan oleh Kepala Bidang PPPA, Kepala Bidang Pemdes, lalu Koordinator SOS *Children Village* Yogyakarta, dan materi terakhir disampaikan oleh mahasiswa PLT. Hari kedua dan ketiga materi disampaikan oleh Kepala Bidang Pemdes, Kepala Seksi Perlindungan Anak, dan mahasiswa PLT.

Mahasiswa PLT menyampaikan materi Literasi Media yang berisi tentang pengertian *gadget*, manfaat dan dampak negatif *gadget*, bahaya pornografi, cara-cara penggunaan *gadget* yang baik, dan pemanfaatan *gadget* untuk forum anak. Selesai sesi materi, peserta dibagi ke dalam 6 kelompok sesuai dengan kecamatan masing-masing untuk mendiskusikan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar dan kemudian dirumuskan solusinya. Pada hari pertama penulis mendampingi Kecamatan Ngawen dengan topic diskusi

Bully pada Difabel. Hari kedua penulis mendampingi Kecamatan Panggang dengan topic diskusi Rendahnya Tingkat Pendidikan. Hari ketiga penulis mendampingi Kecamatan Wonosari dengan topik diskusi Pergaulan Bebas. Hasil diskusi dipresentasikan kepada kelompok lain dan dibuka sesi Tanya jawab.

Tujuan dari kegiatan tersebut adalah meningkatkan kapasitas diri dari FAGK agar berkembang kognitif, afektif, dan psikomotornya serta tanggap dalam penyelesaian masalah yang ada di lingkungan sekitar. Kendala yang dihadapi yaitu keterlambatan beberapa peserta, keterlambatan penyampaian surat undangan ke salah satu kecamatan, peserta ada yang meninggalkan forum tanpa izin sebelum acara selesai, dan mati listrik.

e. Pembuatan *Website*

Pembuatan *website* dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap pertama yaitu pelatihan pembuatan *website* dengan peserta mahasiswa dan pegawai bidang perencanaan. Tahap kedua yaitu pelatihan pengunggahan berita/informasi ke *website* dengan peserta admin masing-masing bidang. Tahap pertama dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober di Ruang Presentasi Dinas Kominfo Kabupaten Gunungkidul. Peserta yang hadir berjumlah 4 orang. Fasilitator pelatihan adalah Bapak Hari staff Dinas Kominfo Gunungkidul. Pada pelatihan ini peserta dilatih untuk pengelolaan *website* seperti pengaturan menu, tampilan, dan langkah-langkah mengunggah artikel/berita/informasi substansi *website*. Hasil dari pelatihan ini peserta dapat mengatur tampilan, menu, dan mengunggah artikel substansi *website*.

Tahap kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 2 November 2017 di ruang bidang PM. Peserta pelatihan yaitu kepala bidang PM dengan fasilitator 2 mahasiswa. Peserta diajarkan langkah-langkah untuk mengunggah artikel ke *website* dan dilanjutkan untuk praktik langsung. Hasil dari pelatihan ini yaitu peserta dapat mengunggah artikel, materi, peaturan, ataupun informasi lain ke *website*. Kendala yang dihadapi yaitu *website* masih belum sempurna sehingga beberapa menu tidak dapat ditampilkan.

f. Pembuatan Artikel Substansi *Website*

Pembuatan artikel substansi *website* dilaksanakan pada tanggal 28 September; 11, 12, dan 24 Oktober; serta 1 November 2017. Peserta

berjumlah 12 orang yang terdiri 10 mahasiswa dan 2 pegawai dinas. Penyusunan artikel dilakukan oleh mahasiswa PLT berdasarkan kegiatan yang telah diikuti dan dilaksanakan baik program mengajar maupun program bersama dinas. Berikutnya artikel dipresentasikan dan direvisi oleh pegawai dinas. Setelah revisi lalu artikel diunggah ke *website*. Sampai pada minggu terakhir PLT artikel yang telah diunggah sebanyak 18 artikel. Tujuan dari program ini yaitu melatih mahasiswa dan admin masing-masing bidang agar dapat membuat artikel yang jelas dan cara pengunggahannya ke *website*. Kendala yang dihadapi *website* belum sempurna sehingga beberapa menu tidak dapat ditampilkan.

g. Pembuatan Laporan PLT

Laporan bersifat individu dan kelompok untuk dikumpulkan ke LPPMP, dosen pembimbing lapangan, dan dinas. Pembuatan laporan mulai dilaksanakan satu minggu sebelum penarikan PLT di Kos Marini, Wonosari, Gunungkidul. Selama seminggu, dalam setiap harinya penyusunan laporan dilakukan dalam waktu 2.5 jam. Pembuatan laporan dilaksanakan oleh 10 mahasiswa dalam satu kelompok PLT. Tujuannya adalah untuk menyusun laporan hasil kegiatan yang diperoleh di lapangan selama melaksanakan PLT sehingga dapat dijadikan sumber belajar bagi kelompok PLT periode berikutnya atau mahasiswa lainnya.

## 2. Program Lembaga

### a. Pengelolaan Program

1) Monitoring dan Evaluasi Alokasi Dana Desa (Monev ADD)

Monev ADD dilaksanakan bidang Pemdes pada tanggal 6, 7, 8, dan 9 Oktober 2017. Sasarannya adalah Desa yang pengajuan ADD-nya terlambat. Dilaksanakan di Desa Banjarejo, Desa Dadapayu, Desa Bohol, Desa Karangmojo, Desa Wiladek, Desa Monggol, Desa Kepek Saptosari, Desa Krambilsawit, dan Desa Kanigoro. Tujuan Monev ADD ini adalah untuk mengontrol dan mengevaluasi pengalokasian dan pencairan dana desa untuk program desa.

Bentuk kegiatannya berupa melakukan kunjungan ke masing-masing desa, mengecek dokumen kesekretariatan dan keuangan/bendahara, kemudian dilakukan diskusi bersama antara pihak desa dan dinas membahas

kendala yang dihadapi sehingga terjadi keterlambatan pencairan ADD dan perumusan solusi bersama. Hasil dari kegiatan ini yaitu Monev ADD di 9 desa berlangsung dengan lancar dan solusi masalah yang telah disepakati bersama akan segera ditindaklanjuti. Kendala yang dihadapi yaitu kondisi cuaca yang tidak menentu dan turun hujan.

## 2) Monitoring dan Evaluasi Dana Desa

Monev Dana Desa dilaksanakan pada hari Selasa, 24 Oktober 2017 di Desa Katongan, Nglipar. Tujuannya adalah untuk melakukan kontrol dan evaluasi penggunaan dana desa untuk program fisik maupun non fisik khususnya BUMDes. Monev Dana Desa dilaksanakan Bidang PM DP3AKBPM&D dengan melakukan kunjungan ke masing-masing desa, lalu mengecek dokumen kesekretariatan dan keuangan/bendahara, serta mengecek program fisik yang telah dibuat dengan dana desa.

Hasil kegiatannya yaitu Monev Dana Desa berlangsung dengan lancar, pemanfaatan dana desa untuk program fisik digunakan untuk membangun gedung PAUD dan mengaspal jalan desa. Kendala yang dihadapi yaitu kondisi cuaca yang tidak menentu.

## 3) Penutupan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD)

Penutupan TMMD dilaksanakan pada hari Kamis, 26 Oktober 2017 di Desa Dadapayu, Semanu. Rangkaian acaranya diawali dengan upacara penutupan TMMD di lapangan desa Dadapayu, kemudian dilanjutkan peresmian program fisik berupa pembuatan 1 unit poskamling, talut sepanjang 260 m, gorong-gorong 2 unit, dan renovasi 1 unit masjid oleh Bupati Gunungkidul. Pada saat peresmian masjid Bupati Gunungkidul menyampaikan sambutan bahwa beliau senang dan mendukung adanya pembedayaan masyarakat melalui program TMMD. Beliau juga berpesan agar masyarakat Dadapayu terus merawat dan menjaga hasil program fisik yang telah dibangun

Tujuan dilaksanakannya TMMD adalah untuk melakukan pemberdayaan masyarakat melalui program fisik dan non fisik. Secara garis besar hasil program tersebut yaitu semua program TMMD berlangsung dengan lancar, masyarakat Dadapayu berpartisipasi aktif dalam semua

kegiatan, dan Desa Dadapayu semakin berdaya. Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program berupa kondisi cuaca yang tidak menentu.

4) Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A)

Pelayanan klien di P2TP2A dilaksanakan pada Kamis, 12 Oktober 2017 di Gedung P2TP2A, Wonosari. Layanan ini bertujuan untuk memberikan perlindungan pada perempuan dan anak yang menjadi korban kekerasan. Melalui program ini dapat mahasiswa untuk memberikan layanan terpadu terkait pemberdayaan perempuan dan anak. Kegiatan yang dilakukan yaitu layanan konsultasi dan pencatatan dokumen kasus dari klien.

Kondisi gedung P2TP2A yang masih baru membuat mahasiswa PLT bekerjasama dengan tenaga harian lepas (THL) bidang PPPA juga melakukan pembersihan ruangan agar lebih nyaman ketika klien datang. Hasilnya ruangan bersih dan rapi, namun belum ada klien yang mengakses layanan P2TP2A di hari itu. Kendala yang dihadapi yaitu masih sedikit masyarakat yang mengetahui adanya layanan P2TP2A sehingga layanan belum dimanfaatkan dengan baik.

5) Diversi

Diversi merupakan salah satu penyelesaian kasus hukum dengan pelaku usia anak yang bertujuan untuk mencapai perdamaian antara anak dan korban, menyelesaikan perkara anak di luar proses peradilan, menghindarkan anak dari perampasan kebebasan, dan menanamkan rasa tanggung jawab pada anak. Dilaksanakan pada hari Kamis, 12 Oktober 2017 di Kantor Unit PPA Polres Gunungkidul. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu pertemuan bersama antara pihak pelaku dan korban, kemudian kedua belah pihak melakukan kesepakatan bersama, dan akhirnya berdamai dengan saling meminta maaf. Hasil kegiatannya yaitu kedua belah pihak berdamai dengan pihak pelaku memberikan ganti rugi sebesar 40jt untuk keluarga korban.

Pada kesempatan tersebut Kepala Unit PPA Polres Gunungkidul berpesan agar para pengendara sepeda motor khususnya bagi usia anak atau pelajar untuk selalu berhati-hati dan mematuhi aturan lalu lintas berlaku demi keamanan dan keselamatan. Berdasarkan data yang dikelola pihak

kepolisian, salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia saat ini adalah kecelakaan lalu lintas yang mana korban maupun pelakunya adalah usia anak. Oleh karena itu, himbauan tersebut harus benar-benar dipatuhi oleh semua pengendara.

6) *Roadshow* Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)

*Roadshow* PUP dilaksanakan pada hari Senin, 18 September 2017 di Balai Kecamatan Rongkop. Kegiatan yang dilakukan yaitu Sosialisasi Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) yang diisi oleh Kepala Seksi KB DP3AKBPM&D. Tujuan dari adanya kegiatan ini adalah untuk mencegah dan mengurangi pernikahan usia anak yang ada di Kabupaten Gunungkidul khususnya Kecamatan Rongkop. Peserta yang hadir berjumlah 80 orang yang terdiri dari perwakilan pelajar, karangtaruna, dan pejabat terkait yang ada Kec. Rongkop. Selesai materi, acara dilanjutkan dengan pengucapan naskah deklarasi PUP dan kemudian ditanda tangani oleh perwakilan pelajar dan pejabat terkait.

Hasil kegiatannya yaitu acara berlangsung dengan lancar dan dilakukan penandatanganan Deklarasi PUP oleh semua pihak yang terlibat. Kendala yang dihadapi saat menuju lokasi, mobil yang dinaiki mengalami kerusakan sehingga harus mencari tumpangan untuk menuju lokasi acara. Setelah itu mobil segera diperbaiki dan kami bisa pulang dengan aman dan nyaman.

7) Penjaringan Peserta Bakti Sosial KB

Penjaringan peserta bakti social KB dilaksanakan pada hari Rabu, 20 September 2017 bertempat di Balai desa Kemiri, Tanjungsari. Diikuti oleh perwakilan Kader dan Akseptor KB se- Kecamatan Tanjungsari yang berjumlah 30 peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaring peserta yang akan mengikuti bakti sosial KB. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu sosialisasi metode kontrasepsi jangka panjang untuk membekali pengetahuan bagi para calon peserta yang akan melakukan KB jangka panjang sehingga ketika datang ke bakti sosial KB sudah tidak bingung lagi untuk memilih menggunakan alat kontrasepsi yang mana.

Acara dibuka langsung oleh Kepala Desa Kemiri dan dihadiri oleh perwakilan Badan Koordinasi Keluarga Nasional (BKKBN) DIY, Kepala

Bidang KB dan Kasi KB DP3AKBPM&D. Materi disampaikan oleh Bapak Wijang E.A, M.Si selaku Kabid KB; Ibu Mersi Sumanti, SKM; Bapak Danarto selaku perwakilan BKKBN DIY; dan Ibu Ratih selaku Bidan di BKKBN DIY. Isi materi yang disampaikan yaitu mengenai pengenalan macam-macam alat kontrasepsi jangka panjang, kelebihan dan efek samping dari masing-masing alat kontrasepsi, dan metode pemasangan alat kontrasepsi dengan media alat peraga. Bakti Sosial KB. Acara berlangsung dengan lancar dan peserta berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran. Kendala yang dihadapi hanya masalah jarak menuju lokasi yang cukup jauh.

#### 8) Bakti Sosial KB

Bakti sosial pelayanan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dalam Rangka Hari Kontrasepsi Sedunia dilaksanakan pada Hari Selasa, 26 September 2017 di Rumah Bidan Dian Hodesy, Desa Kemadang, Kecamatan Tanjungsari. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh DP3AKBPM&D di masing-masing kecamatan yang ada di Kabupaten Gunungkidul. Tujuannya untuk mengontrol laju kelahiran dan penambahan jumlah penduduk Gunungkidul. Bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu layanan pemasangan dan pelepasan alat kontrasepsi secara gratis bagi masyarakat akseptor KB Kecamatan Tanjungsari. Pelayanan pemasangan alat kontrasepsi dilakukan oleh Penyuluh PLKB Kecamatan Tanjungsari dan bidan yang ada di klinik Ibu Dian. Akseptor KB yang menjadi peserta dalam kegiatan tersebut berjumlah 100 orang.

Kegiatan ini dihadiri oleh Camat Tanjungsari, Perwakilan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi DIY, Kepala Desa Kemadang, dan Kepala sie Bidang KB dari DP3AKBPM&D. Kegiatan berlangsung dengan kondusif dan lancar. Para peserta tertib datang dan bersedia mengantri untuk mendapatkan layanan. Alat kontrasepsi yang digunakan adalah *Implant* dan *IUD* dengan perbandingan 97 akseptor menggunakan *Implant* dan 3 akseptor menggunakan *IUD*. Pada kesempatan tersebut Camat Tanjungsari beserta Perwakilan BKKBN DIY berpesan agar masyarakat Tanjungsari dapat berpartisipasi dalam penggunaan alat kontrasepsi metode jangka panjang agar laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Gunungkidul dapat terkontrol. Kendala yang dihadapi yaitu

beberapa peserta gagal melakukan KB karena kondisi fisik yang kurang sehat.

9) Deklarasi Gardu Handini (gerakan pencegahan usia dini)

Deklarasi Gardu Handini dilaksanakan pada hari Selasa 19 September 2017 bertempat Puskesmas Purwosari. Tujuan dari kegiatan ini yaitu mewujudkan gerakan yang berfungsi untuk mengurangi tingkat pernikahan usia anak. Bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu pemaparan desain program kepada semua pihak yang terlibat. Peserta berjumlah 29 orang yang terdiri dari Pemerintah Daerah, LSM, Kepolisian, Kepala KUA, Pemerintah Desa, tokoh masyarakat, mahasiswa, dan pihak terkait lainnya.

Acara dibuka oleh Kepala DP3AKBPM&D, kemudian dilanjutkan pemaparan konsep Gardu Handini oleh Kepala Puskesmas Purwosari. Setelah pemaparan selesai, acara dilanjutkan dengan penandatanganan Dokumen Deklarasi Gardu Handini oleh perwakilan masing-masing pihak terkait. Secara keseluruhan acara berlangsung dengan lancar dan semua pihak yang terlibat mendukung program tersebut. Program akan ditindaklanjuti secara sistematis dengan melibatkan semua komponen.

10) Penyuluhan Deteksi Kanker Serviks Sejak Dini

Penyuluhan Deteksi Kanker Serviks Sejak Dini dilaksanakan pada hari Rabu, 27 September 2017 yang bertempat di Puskesmas Girisubo. Peserta yang hadir berjumlah 30 orang dari perwakilan masing-masing desa di Kecamatan Girisubo. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk mengenali tanda-tanda kemunculan kanker sejak dini sehingga dapat melakukan pencegahan terhadap kanker serviks. Kegiatan yang dilakukan berupa sosialisasi pencegahan kanker serviks yang diisi oleh perwakilan BKKBN DIY dan Kepala Bidang KB DP3AKBPM&D.

Acara dibuka oleh kepala puskesmas Girisubo, kemudian dilanjutkan dengan materi Deteksi Kanker Serviks Sejak Dini oleh BKKBN DIY. Peserta berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung dan dapat memahami materi yang disampaikan. Selesai materi acara ditutup dengan pembagian kaos dari pihak BKKBN DIY. Kendala yang dihadapi yaitu jarak yang jauh dan hujan deras.

#### 11) Peresmian Balai Penyuluhan KB Kecamatan Panggang

Peresmian Balai Penyuluhan KB Kecamatan Panggang dilaksanakan pada hari Selasa, 19 Setember 2017 di halaman Balai KB Kec. Panggang. Kegiatan diikuti oleh Kader dan PLKB Kecamatan Panggang, kepala DP3AKBPM&D, polisi, TNI, Camat Panggang, perwakilan masyarakat di sekitar balai KB. Acara dibuka oleh koordinator PLKB Kec. Panggang, kemudian dilanjutkan dengan peresmian Balai Penyuluhan KB yang ditandai dengan pemotongan pita oleh Kepala DP3AKBPM&D. Berikutnya diisi dengan sarasehan tentang tindak lanjut pemberian layanan KB bagi masyarakat yang semula di puskesmas menjadi dialihkan ke balai tersebut. Acara ditutup dengan makan bersama bagi semua peserta dan tamu undangan yang hadir. Kendala yang dihadapi yaitu Kepala DP3AKBPM&D datang terlambat karena menghadiri kegiatan yang lain lebih dahulu.

#### b. Manajerial

Kegiatan yang ada di program manajerial yaitu pengelolaan surat, pengelolaan data, dan rapat internal/eksternal. Pengelolaan surat dan data dilaksanakan setiap hari pada minggu ke-3 sampai minggu ke-9. Rapat internal/eksternal dilaksanakan pada tanggal 2, 3, 4, 18, 25 Oktober dan 2 November 2017. Lokasi pelaksanaan berbeda-beda disesuaikan dengan agenda, berikut beberapa tempatnya DP3AKBPM&D, Balai KB Kecamatan Gedangsari, Desa Karangrejek, Balai Desa Girikarto, dan Ruang Rapat Sekda Gunungkidul. Tujuan kegiatan untuk melatih mahasiswa PLT agar dapat mengelola program manajerial dinas.

Program manajerial dilaksanakan oleh mahasiswa bersama pegawai dinas dan pihak yang terkait. Tujuan dari program ini yaitu melatih mahasiswa agar dapat mengelola bagian manajerial seperti surat, input data, dan rapat internal/eksternal. Kendala yang dihadapi yaitu kondisi cuaca yang tidak menentu dan keterlambatan peserta.

### 3. Program Rutin

#### c. Apel pagi

Apel pagi dilaksanakan pada setiap hari senin pukul 07.30-08.00 WIB bertempat di halaman depan ruang Kepala Dinas. Apel pagi diikuti seluruh pegawai dinas dan mahasiswa PLT. Tujuan dari kegiatan ini

adalah untuk membentuk budaya kerja yang disiplin dan penyampaian informasi agenda dari semua bidang dalam 1 minggu ke depan. Apel dipimpin oleh salah seorang pegawai dinas dengan jadwal bergantian di setiap minggunya. Pemimpin apel setiap minggunya juga dibuat jadwal bergantian yaitu dari Kepala Dinas, lalu Sekretaris Dinas, dan Kepala bidang. Peserta yang hadir selalu lengkap kecuali yang sedang dinas luar kota. Kendala yang dihadapi yaitu terdapat beberapa pegawai dan mahasiswa yang datangnya terlambat serta kondisi cuaca yang sering hujan di pagi hari.

d. Koordinasi Pembagian Tugas

Koordinasi dan pembagian tugas dilaksanakan rutin setiap pagi oleh semua bidang sebelum memulai agenda kerja dalam sehari. Kegiatan ini diikuti oleh semua pegawai di masing-masing bidang dan mahasiswa. Koordinasi dipimpin oleh kepala bidang membagi masing-masing Kasi dan staffnya untuk mengikuti kegiatan yang ada dalam sehari itu. Tujuannya adalah untuk membagi masing-masing seksi untuk melaksanakan agenda yang ada sesuai dengan tupoksinya sehingga tidak terjadi penumpukan beban kerja. Kendala yang dihadapi yaitu beberapa pegawai datang terlambat.

#### **4. Program Insidental**

e. Takziah

Selama PLT berlangsung takziah dilaksanakan dua kali. Pertama ke rumah Kepala Bappeda Gunungkidul pada tanggal 18 September 2017 atas meninggalnya ibu beliau. Mahasiswa dan pegawai bidang KB takziah bersama ke rumah Kepala Bappeda sebelum menuju ke lokasi *Roadshow* PUP. Takziah yang kedua ke rumah salah satu mahasiswa anggota kelompok PLT DP3AKBPM&D atas meninggalnya ibunya pada tanggal 30 Oktober 2017 yang ada di Jombang. Tujuan dilakukannya takziah ini adalah sebagai bentuk penyampaian empati bela sungkawa atas meninggalnya salah satu anggota keluarga dan memberikan dukungan agar keluarga yang ditinggalkan dapat tetap kuat dan sabar.

f. Ulang Tahun Pegawai Dinas

Syukur ulang tahun Kepala Dinas DP3AKBPM&D dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2017. Acara berlangsung dengan lancar diisi dengan sarasehan dan makan bersama. Dihadiri oleh semua pegawai dinas dan mahasiswa PLT. Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai ungkapan rasa syukur atas nikmat umur panjang dan kesehatan yang diberikan oleh Tuhan. Selesai acara para pegawai kembali ke aktivitasnya masing-masing sesuai agenda di hari itu.

g. Pengenalan wisata pantai Gunungkidul

Pengenalan wisata pantai Gunungkidul dilaksanakan di Pantai Kukup dan Sepanjang pada tanggal 14 November 2017. Tujuannya untuk mengenalkan wisata pantai yang memiliki program unggulan yaitu wisata ramah anak. Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan pegawai dinas dan mahasiswa PLT yang berjumlah 14 orang. Berangkat menuju lokasi pukul 11.00 WIB menggunakan mobil dinas dengan tujuan pertama yaitu Pantai Kukup yang menjadi pantai wisata pertama di Gunungkidul yang memiliki program wisata ramah anak. Disana terdapat fasilitas bermain anak dan papan himbaun stop kekerasan pada perempuan dan anak. Berikutnya menuju pantai Sepanjang. Sama dengan Pantai Kukup disana juga terdapat fasilitas bermain anak dan himbaun stop kekerasan pada anak. Acara hari itu diakhiri dengan berfoto bersama dan kembali pulang ke dinas.

h. Perpisahan

Perpisahan PLT dilaksanakan di Pendopo Sewoko Projo pada tanggal 15 November 2017. Tujuan dari program ini adalah sebagai tanda berakhirnya PLT dan penarikan mahasiswa untuk kembali ke kampus secara resmi. Perpisahan dihadiri oleh semua pegawai dinas, PLKB kecamatan, dan mahasiswa. Acara dibuka oleh Sekretaris Dinas kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Dr. Entoh Tohani, M.Pd. selaku DPL kelompok PLT DP3AKBPM&D. Berikutnya laporan program yang telah dilaksanakan selama PLT oleh Siti Nur Mufidah dan Meida Rahma Anindita. Setelah itu penyampaian pesan dan kesan oleh Putri Purwanti yang disertai tangis haru dari mahasiswa dan pegawai

dinas yang sudah sangat akrab seperti keluarga sendiri. Acara dilanjutkan dengan sambutan dari Kepala Dinas sekaligus sebagai tanda mahasiswa PLT ditarik secara resmi. Acara ini mendapat dukungan penuh dari dinas baik secara moral maupun materi, tempat nyaman, fasilitas pendukung cukup lengkap, dan konsumsi terpenuhi. Perpisahan diakhiri dengan pemberian kenang-kenangan dari mahasiswa untuk dinas dan dari dinas untuk mahasiswa. Selesai acara mahasiswa pamit ke masing-masing bidang secara begantian.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pelaksanaan PLT di DP3AKBPM&D Kab. Gunungkidul memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa untuk dapat menerapkan secara langsung ilmu-ilmu ke PLS-an yang selama ini dipelajari di kampus. Berdasarkan kegiatan ini mahasiswa dapat belajar menjadi fasilitator masyarakat yang berperan membantu dalam merumuskan solusi bersama atas suatu permasalahan yang ada. Selain itu mahasiswa juga dapat belajar menjadi penyuluh lapangan di kelompok-kelompok kerja (POKJA) yang ada di masyarakat. Kreativitasnya mahasiswa juga bisa dikembangkan dan disalurkan dalam menyusun materi dan media pembelajaran.

Hasil pelaksanaan PLT di DP3AKBPM&D Kabupaten Gunungkidul adalah dapat terlaksananya semua program kerja yang telah direncanakan; kerjasama antara mahasiswa, lembaga, dan masyarakat terjalin dengan baik; serta masyarakat partisipatif dalam setiap kegiatan yang mahasiswa laksanakan. Jumlah total jam sebanyak 363 jam. Program kerja individu yang terlaksana antara lain bina keluarga lansia (BKL), bina keluarga balita (BKB), bina keluarga remaja (BKR), peningkatan kapasitas forum anak gunungkidul (FAGK), pembuatan *website*, dan pembuatan artikel konten *website*. Program lembaga yang terlaksana diantaranya pengelolaan program dan manajerial. Program rutin meliputi apel pagi dan koordinasi. Sedangkan program incidental yang terlaksana yaitu takziah, ulang tahun pegawai dinas, pengenalan wisata pantai Gunungkidul, dan perpisahan PLT.

#### **B. MANFAAT**

Manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya PLT diantaranya :

1. Bagi mahasiswa
  - a. Sebagai sarana untuk semakin mengembangkan diri dengan terus belajar khususnya belajar berkomunikasi yang baik karena berhadapan langsung dengan warga belajar yang sesungguhnya yaitu masyarakat.

- b. Sebagai sarana mengembangkan keilmuan pendidikan non formal dan informal sehingga kompetensi mahasiswa akan semakin bertambah untuk bekal menghadapi persaingan dunia kerja setelah lulus nanti.
  - c. Mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pemahaman, perumusan, dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan dunia kependidikan.
2. Bagi Lembaga

Terjalannya silaturahmi dan kerja sama yang baik antara pihak lembaga dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta.
  3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Memperluas hubungan kerjasama dengan pihak atau instansi terkait yang digunakan mahasiswa sebagai tempat PLT.

### **C. SARAN**

Setelah melaksanakan kegiatan PLT di DP3AKBPM&D Kab. Gunungkidul, maka mahasiswa menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi lembaga
  - a. Menjaga hubungan yang baik yang telah terjalin selama ini dengan pihak UNY sehingga akan menimbulkan timbal balik yang saling menguntungkan.
  - b. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi antar pihak lembaga dengan mahasiswa PLT agar tercipta suasana yang kondusif.
  - c. Penetapan pembimbing lapangan sebaiknya sesegera mungkin setelah mahasiswa melakukan observasi lembaga agar kerjasama yang dijalin bisa lebih maksimal.
2. Bagi mahasiswa
  - a. Melakukan observasi secara mendalam agar program yang dibuat tepat sasaran dan sesuai kebutuhan warga belajar.
  - b. Meningkatkan komunikasi dengan lembaga agar tidak terjadi kecanggungan saat akan mengonsultasikan program.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Sebaiknya waktu pelaksanaan PLT sudah tidak bersamaan dengan jadwal kuliah karena hal tersebut sangat tidak efektif memperhitungkan faktor keselamatan dan kondisi fisik mahasiswa yang lelah saat kuliah karena sebagian besar jarak lokasi PLT dengan kampus tidaklah dekat.

# LAMPIRAN

Lampiran 01. Serapan Dana

**SERAPAN DANA PPL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2017**

**NAMA LEMBAGA : DP3AKBPM&D**

**ALAMAT LEMBAGA : Kompleks Bangsal Sewoko Projo, Wonosari, Gunungkidul**

No	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/ KUANTITATIF	SERAPAN DANA (dalam rupiah)			JML
			SWDY MAHASISWA	SWDY LEMBAGA	SWDY MASY.	
1	Bina Keluarga Lansia (BKL)	Peserta berjumlah 65 orang. Pemateri 6 mahasiswa dan 1 PLKB Kec. Tanjungsari.	30000		250000	280000
2	Bina Keluarga Balita (BKB)	Peserta berjumlah 22 orang. Pemateri 2 mahasiswa dan 1 PLKB Kec. Tanjungsari.	20000		50000	70000
3	Bina Keluarga Remaja (BKR)	Peserta berjumlah 28 orang. Pemateri 2 mahasiswa.	10000			10000
4	Peningkatan Kapasitas Forum Anak Gunungkidul (FAGK)	Peserta berjumlah 450 orang. Pemateri 3 mahasiswa, 2 pegawai dinas (Kabid PPPA & Pempdes), 1 orang SOS CV.	30000	22500000		22530000
5	Pembuatan Website	Peserta berjumlah 4 orang. Pemateri 1 orang.		1000000		1000000
6	Pembuatan Artikel Substansi Website	Dilaksanakan oleh 10 mahasiswa.				0
7	Pembuatan Laporan PPL	Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa.	30000			30000
8	Monitoring dan Evaluasi Alokasi Dana Desa	Dilaksanakan oleh 2 mahasiswa dan 6 pegawai bidang Pempdes. Peserta		900000	500000	1400000

		berjumlah 56 pejabat terkait.				
9	Monitoring dan Evaluasi Dana Desa	Peserta berjumlah 8 pejabat terkait. Dilaksanakan oleh 2 mahasiswa dan 2 pegawai bidang PM.		100000	200000	300000
10	Penutupan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD)	Peserta berjumlah 250 orang. Dilaksanakan oleh 3 mahasiswa dan 5 pegawai bidang PM.		300000	1000000	1300000
11	P2TP2A	Dilaksanakan oleh 3 mahasiswa dan 5 pegawai bidang PPPA.		50000		50000
12	Diversi	Peserta berjumlah 20 orang. Dilaksanakan oleh 2 mahasiswa dan 1 pegawai bidang PPPA	10000	10000	100000	120000
13	Roadshow Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)	Diikuti 6 mahasiswa, 1 pemateri dari Bidang KB. Peserta berjumlah 80 orang.		100000	700000	800000
14	Penjaringan Peserta Bakti Sosial KB	Peserta berjumlah 30 orang. Dilaksanakan oleh 4 mahasiswa dan 1 pegawai bidang PPPA	20000	20000	350000	390000
15	Bakti Sosial KB	Peserta berjumlah 100 orang. Pemateri 4 orang. Diikuti oleh 1 mahasiswa.		100000	500000	600000
16	Deklarasi Gardu Handini (gerakan pencegahan usia dini)	Peserta berjumlah 22 orang tamu undangan. Pemateri 5 orang, diikuti oleh 3 pegawai dinas dan 3 mahasiswa.		100000	455000	555000
17	Penyuluhan Deteksi Kanker	Peserta berjumlah 30 orang. Dilaksanakan oleh 3		100000	300000	400000

	Serviks Sejak Dini	pegawai bidang KB dan 3 mahasiswa.				
18	Peresmian Balai Penyuluhan KB Kecamatan Panggang	Peserta berjumlah 40 orang. Dilaksanakan 4 pegawai dinas dan 3 mahasiswa.		100000	500000	600000
19	Manajerial	Dilaksanakan oleh 2 mahasiswa dan 18 pegawai dinas.		1350000		1350000
22	Penerjunan PLT	Peserta berjumlah 10 mahasiswa diterima oleh kepala dinas.	50000			50000
23	Takziah	Peserta berjumlah 40 orang. Dilaksanakan oleh 8 mahasiswa.	220000	650000		870000
24	Ulang Tahun Pegawai DP3AKBPM&D	Diikuti oleh 30 orang pegawai dinas dan 10 mahasiswa.				0
25	Pengenalan Wisata Pantai Gunungkidul	Dilaksanakan oleh 4 pegawai dinas dan 10 mahasiswa.		600000		600000
26	Perpisahan	Dilaksanakan oleh 10 mahasiswa. Peserta 50 pegawai dinas.	1200000	3000000		4200000
<b>JUMLAH</b>			1620000	30980000	4905000	<b>37505000</b>

  
 Kepala DP3AKBPM&D  
 Sujoko, S.Sos, M.Si.

Pembimbing Lembaga  
  
 Bagda Sumpena, SE.

Dosen Pembimbing Lapangan  
  
 Dr. Entoh Toham, M.Pd.

Mahasiswa PLT  
  
 Siti Nur Mufidah

Yogyakarta, 15 September 2017



**MATRIK PROGRAM KERJA PLT UNY  
TAHUN 2017**

Nama Lembaga : DP3AKBPM&amp;D

Alamat Lembaga : Kompleks Bangsal Sewoko Projo, Wonosari, Gunungkidul

Nama : SITI NUR MUFIDAH

No Mahasiswa : 14102244021

Fak/jur/ Prodi : FIP/PLS/PLS

No	Kegiatan	Jumlah Jam Tiap Minggu									Jml Jam
		September		Oktober					November		
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
<b>1. Program Utama Individu (Mengajar)</b>											
<b>a. Pembuatan Program PLT</b>											
	Observasi	P	19.5								19.5
	Perencanaan Program Kerja	P	1	2	7						10
	Penyusunan Matrik Program	P	2	1							3
<b>b. Bina Keluarga Lansia (BKL)</b>											
	1) Persiapan (Pembuatan RPP, Materi, dan Media Pembelajaran)	P				3					3
	2) Pelaksanaan	P				6.5					6.5
<b>c. Bina Keluarga Balita (BKB)</b>											
	1) Persiapan (Pembuatan RPP, Materi, dan Media Pembelajaran)	P			3						3
	2) Pelaksanaan	P			3						3
<b>d. Bina Keluarga Remaja (BKR)</b>											
	1) Persiapan (Pembuatan RPP, Materi, dan Media Pembelajaran)	P				3					3
	2) Pelaksanaan	P				1.5					1.5
<b>e. Peningkatan Kapasitas Forum Anak Gunungkidul</b>											
	1) Persiapan (Pembuatan RPP, Materi, dan Media Pembelajaran)	P			2.5	2					4.5
	2) Koordinasi dan persiapan teknis	P				15	0.5	1			16.5
	3) Pelaksanaan	P					7	14.5			21.5
	4) Evaluasi dan Penilaian	P					1	1			2
<b>f. Pembuatan Website</b>											
	1) Persiapan	P	2.5		2						4.5
	2) Pelaksanaan	P				2		1			3
<b>g. Pembuatan Artikel Substansi Website</b>											
	1) Penyusunan Artikel	P		3	6	2	2	5			18
	2) Upload Artikel	P				0.5		0.5		0.5	1.5
<b>h. Pembuatan Laporan PPL</b>											
		P								15	15
<b>2. Program Lembaga</b>											
<b>a. Pengelolaan Program</b>											
	1) Monitoring dan Evaluasi Alokasi Dana Desa	P							26.5		26.5
	2) Monitoring dan Evaluasi Dana Desa	P					4				4
	3) Penutupan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD)	P						10.5			10.5
	4) P2TP2A	P				6					6
	5) Diversi	P			3.5						3.5
	6) Roadshow Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)	P	3.5								3.5
	7) Penjarangan Peserta Bakti Sosial KB	P	5								5
	8) Bakti Sosial KB	P		6							6
	9) Deklarasi Gardu Handini (gerakan pencegahan usia dini)	P	2								2
	10) Penyuluhan Deteksi Kanker Serviks Sejak Dini	P		5							5
	11) Peresmian Balai Penyuluhan KB Kecamatan Panggang	P	3								3
	<b>b. Manajerial</b>	P		29	1	10	12.5	12	3	10.5	78
<b>3. Program Rutin</b>											
	a. Kegiatan Apel Pagi	P	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5		0.5	4
	b. Koordinasi dan pembagian Tugas	P	3		3	4	2.5	1	2.5	1.5	18
<b>4. Program Insidental</b>											
	a. Pelepasan PLT UNY	P	2								2
	b. Penerjunan PLT	P	1.5								1.5
	c. Talqiah	P	1.5						21		22.5
	d. Ulang Tahun Pegawai DP3AKBPM&D	P				3					3
	e. Pengenalan Wisata Pantai Gunungkidul	P								5.5	5.5
	f. Perpisahan	P								14.5	14.5
<b>TOTAL</b>		P									

KETERANGAN

P = Pelaksanaan



Siti Nur Mufidah, S.Pd.  
NIP. 196010171969031004

Pembimbing Lembaga  
Bagda Sumpaha, SE  
NIP. 19601024198303 1 007

Dosen Pembimbing Lapangan  
Dr. Entoh Tohani, M.Pd.  
NIP. 198005122005011001

Yogyakarta, 15 September 2017

Mahasiswa PLT  
Siti Nur Mufidah  
NIM. 14102244021

### **Lampiran 03. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

#### **SOSIALISASI BINA KELUARGA BALITA**

**Prodi/fakultas** : Pendidikan Luar Sekolah/FIP  
**Nama lembaga** : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DP3AKBPM&D)  
**Nama program** : Sosialisasi Pola Asuh Balita  
**Sasaran** : Ibu-ibu yang Memiliki Anak Usia Balita  
**Materi** : Pola Asuh Balita  
**Alokasi waktu** : 60 menit

**Standar kompetensi :**

1. Warga belajar mengerti tentang pola asuh balita;
2. Warga belajar mengerti tentang tahapan perkembangan anak dan tugas-tugas perkembangannya;
3. Warga belajar mengerti tentang peran orang tua dalam pengasuhan anak.

**Kompetensi Dasar :**

1. Warga belajar mengerti tentang pengertian pengasuhan;
2. Warga belajar mengerti tentang macam-macam pola asuh balita;
3. Warga belajar mengerti tentang tahapan perkembangan anak dan tugas-tugas perkembangannya;
4. Warga belajar mengerti tentang peran orang tua dalam pengasuhan anak.

**Indikator :**

1. Warga belajar mengerti tentang pengertian pola asuh balita;
2. Warga belajar dapat menentukan metode pengasuhan yang tepat untuk mengasuh anaknya;
3. Warga belajar dapat mengenali dan menentukan tugas perkembangan anaknya yang harus dipenuhi;
4. Warga belajar dapat menentukan peran yang tepat sebagai orang tua dalam pengasuhan anak.

**Tujuan pembelajaran:**

Warga belajar dapat mengerti tentang pola asuh balita, macam-macam pola asuh balita, tahap perkembangan dan tugas-tugas perkembangan pada anak, dan peran orang tua dalam pengasuhan anak sehingga setelah selesai pembelajaran ini mereka dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

**Materi pembelajaran:**

Materi yang disampaikan yaitu pengertian pengasuhan balita, macam-macam pola asuh, tahap perkembangan dan tugas perkembangan anak, prinsip perkembangan anak, dan peran orang tua dalam pengasuhan anak.

**Langkah-langkah pembelajaran:**

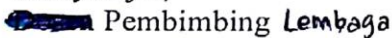
No	Langkah Pembelajaran	Aktivitas	Metode	Alat	Wkt.
1	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam;</li> <li>2. Berdo'a;</li> <li>3. Apersepsi dan motivasi:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menanyakan pada WB sudah mengetahui tentang pola asuh balita.</li> <li>b. Menanyakan sudah mengetahui peran apa saja yg dilakukan orang tua dalam pengasuhan.</li> <li>c. Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol> </li> </ol>	Ceramah	RPP, pertanyaan apersepsi	5 mnt
2	Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membahas materi tentang pengertian pengasuhan, macam-macam pola asuh;</li> <li>2. Membahas materi tentang tahap perkembangan dan tugas perkembangan anak, dan peran orang tua dalam pengasuhan anak.</li> <li>3. Tanya jawab dengan warga belajar.</li> </ol>	Ceramah & diskusi	Modul, <i>Power point</i>	45 mnt
3	Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Review materi Meminta salah satu WB untuk menjelaskan tentang pola asuh anak yang baik peran apa saja yang dapat dilakukan orang tua dalam mengasuh anak.</li> <li>2. Menyimpulkan materi;</li> <li>3. Do'a;</li> <li>4. Salam penutup.</li> </ol>	Diskusi & ceramah		10 mnt

**Alat/Bahan/Sumber Belajar**

Alat/bahan pembelajaran yang digunakan diantaranya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), *power point*, laptop, dan LCD. Sumber belajar yang digunakan yaitu manusia, modul, buku, dan internet.

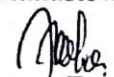
**Penilaian :** menggunakan teknik *post test* dengan tes lisan.

Yogyakarta, 6 Oktober 2017

Menyetujui,  
 Pembimbing Lembaga

  
Bagda Sumpena, SE.  
 NIP. 19601024198303 1 007

Mahasiswa

  
Siti Nur Mufidah  
 NIM. 14102244021

## **SOSIALISASI BINA KELUARGA LANSIA**

<b>Prodi/fakultas</b>	: Pendidikan Luar Sekolah/FIP
<b>Nama lembaga</b>	: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DP3AKBPM&D)
<b>Nama program</b>	: Sosialisasi Bina Keluarga Lansia
<b>Sasaran</b>	: Keluarga yang Memiliki Lansia dan Lansia di Dusun Gading, Gading, Playen
<b>Materi</b>	: Pola Asuh Lansia
<b>Alokasi waktu</b>	: 60 menit

**Standar kompetensi :**

4. Warga belajar mengerti tentang lanjut usia;
5. Warga belajar mengerti tentang permasalahan yang sering terjadi pada lanjut usia;
6. Warga belajar mengerti tentang peran keluarga dalam pengasuhan lanjut usia.

**Kompetensi Dasar :**

5. Warga belajar mengerti tentang pengertian lanjut usia;
6. Warga belajar mengerti tentang penurunan kemampuan fisik dan penyakit yang sering diderita lanjut usia;
7. Warga belajar mengerti tentang makanan yang dianjurkan bagi lanjut usia;
8. Warga belajar mengerti tentang peran keluarga dalam pengasuhan lanjut usia.

**Indikator :**

5. Warga belajar dapat mengerti tentang pengertian lanjut usia;
6. Warga belajar dapat menyebutkan kendala fisik dan penyakit yang sering diderita lanjut usia;
7. Warga belajar dapat menentukan makanan yang baik dan tidak baik bagi lanjut usia;
8. Warga belajar dapat menentukan sikap yang tepat dalam mengasuh lanjut usia.

**Tujuan pembelajaran:**

Warga belajar dapat mengerti tentang makna lanjut usia, permasalahan yang dihadapi dan penyakit yang sering diderita lanjut usia, serta dapat menentukan pola asuh yang baik bagi lanjut usia sehingga setelah selesai pembelajaran ini mereka dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

**Materi pembelajaran:**

Materi yang disampaikan yaitu pengertian lanjut usia, permasalahan fisik pada lanjut usia, penyakit yang sering diderita lanjut usia, makanan yang dianjurkan bagi lanjut usia, dan hal-hal yang diperhatikan dalam pengasuhan lanjut usia.

**Langkah-langkah pembelajaran:**

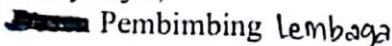
No	Langkah Pembelajaran	Aktivitas	Metode	Alat	Wkt
1	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam;</li> <li>2. Apersepsi dan motivasi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menanyakan pada WB tentang makna lanjut usia.</li> <li>b. Menanyakan sudah mengetahui peran apa saja yg dilakukan keluarga dalam pengasuhan lanjut usia.</li> <li>c. Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol> </li> </ol>	Ceramah	RPP, pertanyaan apersepsi	5 mnt
2	Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membahas materi tentang pengertian, permasalahan fisik, dan penyakit pada lanjut usia;</li> <li>2. Membahas materi tentang makanan yang perlu diperhatikan bagi lanjut usia dan peran keluarga dalam pengasuhan lanjut usia.</li> <li>3. Tanya jawab dengan warga belajar</li> </ol>	Ceramah & diskusi	Modul, Power point	45 mnt
3	Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Review materi Meminta salah satu WB untuk menjelaskan sedikit peran keluarga dalam mengasuh lanjut usia.</li> <li>2. Menyimpulkan materi;</li> <li>3. Do'a;</li> <li>4. Salam penutup.</li> </ol>	Diskusi & ceramah		10 mnt


**Alat/Bahan/Sumber Belajar**

Alat/bahan pembelajaran yang digunakan diantaranya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), laptop, dan LCD. Sumber belajar yang digunakan yaitu manusia, modul, buku, dan internet.


**Penilaian :** menggunakan teknik *post test* dengan tes lisan.

Yogyakarta, 12 Oktober 2017

Menyetujui,  
 Pembimbing Lembaga

  
Bagda Sumpena, SE.  
 NIP. 19601024198303 1 007

Mahasiswa

  
Siti Nur Mufidah  
 NIM. 14102244021

## SOSIALISASI BINA KELUARGA LANSIA

<b>Prodi/fakultas</b>	: Pendidikan Luar Sekolah/FIP
<b>Nama lembaga</b>	: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DP3AKBPM&D)
<b>Nama program</b>	: Sosialisasi Bina Keluarga Lansia
<b>Sasaran</b>	: Keluarga yang memiliki Lansia di Dusun Kayubimo, Kemadang, Tanjungsari
<b>Materi</b>	: Pola Asuh Lansia
<b>Alokasi waktu</b>	: 60 menit

**Standar kompetensi :**

7. Warga belajar mengerti tentang lanjut usia;
8. Warga belajar mengerti tentang permasalahan yang sering terjadi pada lanjut usia;
9. Warga belajar mengerti tentang peran keluarga dalam pengasuhan lanjut usia.

**Kompetensi Dasar :**

9. Warga belajar mengerti tentang pengertian lanjut usia;
10. Warga belajar mengerti tentang penurunan kemampuan fisik dan penyakit yang sering diderita lanjut usia;
11. Warga belajar mengerti tentang makanan yang dianjurkan bagi lanjut usia;
12. Warga belajar mengerti tentang peran keluarga dalam pengasuhan lanjut usia.

**Indikator :**

9. Warga belajar dapat mengerti tentang pengertian lanjut usia;
10. Warga belajar dapat menyebutkan kendala fisik dan penyakit yang sering diderita lanjut usia;
11. Warga belajar dapat menentukan makanan yang baik dan tidak baik bagi lanjut usia;
12. Warga belajar dapat menentukan sikap yang tepat dalam mengasuh lanjut usia.

**Tujuan pembelajaran:**

Warga belajar dapat mengerti tentang makna lanjut usia, permasalahan yang dihadapi dan penyakit yang sering diderita lanjut usia, serta dapat menentukan pola asuh yang baik bagi lanjut usia sehingga setelah selesai pembelajaran ini mereka dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

**Materi pembelajaran:**

Materi yang disampaikan yaitu pengertian lanjut usia, permasalahan fisik pada lanjut usia, penyakit yang sering diderita lanjut usia, makanan yang dianjurkan bagi lanjut usia, dan hal-hal yang diperhatikan dalam pengasuhan lanjut usia.

**Langkah-langkah pembelajaran:**

No	Langkah Pembelajaran	Aktivitas	Metode	Alat	Wkt
1	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam;</li> <li>2. Apersepsi dan motivasi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menanyakan pada WB tentang makna lanjut usia.</li> <li>b. Menanyakan sudah mengetahui peran apa saja yg dilakukan keluarga dalam pengasuhan lanjut usia.</li> <li>c. Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol> </li> </ol>	Ceramah	RPP, pertanyaan apersepsi	5 mnt
2	Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membahas materi tentang pengertian, permasalahan fisik, dan penyakit pada lanjut usia;</li> <li>2. Membahas materi tentang makanan yang perlu diperhatikan bagi lanjut usia dan peran keluarga dalam pengasuhan lanjut usia.</li> <li>3. Tanya jawab dengan warga belajar</li> </ol>	Ceramah & diskusi	Modul, Power point	45 mnt
3	Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Review materi Meminta salah satu WB untuk menjelaskan sedikit peran keluarga dalam mengasuh lanjut usia.</li> <li>2. Menyimpulkan materi;</li> <li>3. Do'a;</li> <li>4. Salam penutup.</li> </ol>	Diskusi & ceramah		10 mnt

**Alat/Bahan/Sumber Belajar**

Alat/bahan pembelajaran yang digunakan diantaranya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), laptop, dan LCD. Sumber belajar yang digunakan yaitu manusia, modul, buku, dan internet.

**Penilaian :** menggunakan teknik *post test* dengan tes lisan.

Yogyakarta, 12 Oktober 2017

Menyetujui,  
~~\_\_\_\_\_~~ Pembimbing lembaga



Bagda Sumpena, SE.  
 NIP. 19601024198303 1 007

Mahasiswa



Siti Nur Mu'fidah  
 NIM. 14102244021

## SOSIALISASI BINA KELUARGA REMAJA

**Prodi/fakultas** : Pendidikan Luar Sekolah/FIP  
**Nama lembaga** : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DP3AKBPM&D)  
**Nama program** : Sosialisasi Bina Keluarga Remaja  
**Sasaran** : Ibu-ibu kelompok PKK Dusun Jeruk, Kepek, Wonosari  
**Materi** : Pola Asuh Balita  
**Alokasi waktu** : 60 menit

**Standar kompetensi :**

10. Warga belajar mengerti tentang remaja;
11. Warga belajar mengerti tentang tahapan perkembangan individu;
12. Warga belajar mengerti tentang perilaku remaja yang positif dan negatif
13. Warga belajar mengerti tentang peran orang tua dalam pengasuhan remaja.

**Kompetensi Dasar :**

13. Warga belajar mengerti tentang pengertian remaja;
14. Warga belajar mengerti tentang tahapan perkembangan individu;
15. Warga belajar mengerti tentang masa pubertas;
16. Warga belajar dapat menjelaskan perilaku remaja yang positif dan negatif;
17. Warga belajar dapat menjelaskan peran orang tua dalam pengasuhan remaja.

**Indikator :**

13. Warga belajar mengerti tentang pengertian remaja;
14. Warga belajar dapat menyebtkan tahap perkembangan individu;
15. Warga belajar dapat menjelaskan tentang masa pubetas dan perubahan yang terjadi pada anak saat masa pubertas;
16. Warga belajar dapat menjelaskan perilaku remaja yang positif dan negatif;
17. Warga belajar dapat menjelaskan sikap yang tepat sebagai orang tua dalam pengasuhan remaja.

**Tujuan pembelajaran:**

Warga belajar dapat mengerti remaja, mengenali perubahan sikap yang dialami remaja saat masa pubertas, dapat mengarahkan anaknya untuk melakukan hal-hal yang positif, dan dapat memilih sikap yang tepat saat mendidik anaknya yang masih remaja.

**Materi pembelajaran:**

Materi yang disampaikan yaitu pengertian remaja, tahapan perkembangan individu, masa pubertas, perilaku remaja yang positif maupun negatif, dan sikap orang tua yang tepat dalam mendidik anak remaja.

**Langkah-langkah pembelajaran:**

No	Langkah Pembelajaran	Aktivitas	Metode	Alat	Wkt
1	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam;</li> <li>2. Berdo'a;</li> <li>3. Apersepsi dan motivasi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menanyakan pada WB sudah mengetahui tentang masa remaja.</li> <li>b. Menanyakan sudah mengetahui peran apa saja yg dilakukan orang tua dalam mendidik anak remaja.</li> </ol> </li> </ol>	Ceramah	RPP, pertanyaan apersepsi	5 mnt


		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran			
2	Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membahas materi tentang pengertian remaja, tahapan perkembangan individu, dan masa pubertas;</li> <li>2. Membahas materi tentang perilaku remaja yang positif dan negatif.</li> <li>3. Membahas materi tentang sikap yang harus dilakukan orang tua dalam mendidik anak remaja.</li> <li>4. Tanya jawab dengan warga belajar.</li> </ol>	Ceramah & diskusi	Modul, <i>Power point</i>	45 mnt
3	Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Review materi Meminta salah satu WB untuk menjelaskan tentang sikap yang harus dilakukan orang tua untuk mendidik anak remaja.</li> <li>2. Menyimpulkan materi;</li> <li>3. Do'a;</li> <li>4. Salam penutup.</li> </ol>	Diskusi & ceramah		10 mnt

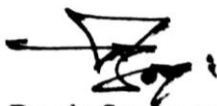
#### Alat/Bahan/Sumber Belajar

Alat/bahan pembelajaran yang digunakan diantaranya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), *power point*. Sumber belajar yang digunakan yaitu manusia, modul, buku, dan internet.

**Penilaian :** menggunakan teknik *post test* dengan tes lisan.

Yogyakarta, 16 Oktober 2017

Menyetujui,  
 Pembimbing Lembaga



Bagda Sumpena, SE.  
NIP. 19601024198303 1 007

Mahasiswa



Siti Nur Mufidah  
NIM. 14102244021

## PENINGKATAN KAPASITAS FORUM ANAK GUNUNGKIDUL

<b>Prodi/fakultas</b>	: Pendidikan Luar Sekolah/FIP
<b>Nama lembaga</b>	: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DP3AKBPM&D)
<b>Nama program</b>	: Diskusi <i>Bully</i> pada Difabel
<b>Sasaran</b>	: Siswa SMP/Sederajat dan SMA/Sederajat
<b>Materi</b>	: <i>Bully</i> pada Difabel di Kecamatan Ngawen
<b>Alokasi waktu</b>	: 60 menit

### **Standar kompetensi :**

14. Warga belajar mengerti tentang kasus *bully* pada difabel;
15. Warga belajar mengerti penyebab masalah dan akibat yang ditimbulkan dari *bully* pada difabel;
16. Warga belajar membuat pohon masalah *bully* pada difabel;
17. Warga belajar dapat menemukan solusi dari kasus *bully* pada difabel.

### **Kompetensi Dasar :**

18. Warga belajar mengerti tentang kasus *bully* pada difabel;
19. Warga belajar dapat menemukan penyebab masalah dan akibat yang ditimbulkan dari *bully* pada difabel;
20. Warga belajar dapat membuat pohon masalah *bully* pada difabel;
21. Warga belajar dapat mengusulkan solusi dari kasus *bully* pada difabel;
22. Warga belajar dapat mempresentasikan karya yang dibuat.

### **Indikator :**

18. Warga belajar dapat menyebutkan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya terkait kasus *bully* pada difabel;
19. Warga belajar dapat menyebutkan penyebab masalah dan akibat yang ditimbulkan dari *bully* pada difabel;
20. Warga belajar dapat mengusulkan solusi yang dapat forum anak lakukan untuk mengurangi dan mencegah *bully* pada difabel;
21. Warga belajar dapat membuat gambar penyebab masalah dan akibat dari *bully* pada difabel dalam pohon masalah;
22. Warga belajar dapat mempresentasikan hasil karyanya kepada warga belajar yang lain;

### **Tujuan pembelajaran:**

Warga belajar dapat mengerti tentang kasus *bully* pada difabel, dapat menemukan penyebab masalah dan akibat yang ditimbulkan dari *bully* pada difabel. Selain itu, dapat melatih mental warga belajar untuk berani mengusulkan solusi yang forum anak dapat lakukan di daerah masing-masing untuk mengurangi dan mencegah *bully* pada difabel.

### **Materi pembelajaran:**

Materi yang dibahas yaitu contoh kasus *bully* pada difabel, penyebab masalah dan akibat yang ditimbulkan dari adanya *bully* pada difabel, dan solusi yang dapat dilakukan oleh forum anak untuk mengurangi dan mencegah *bully* pada difabel di daerah masing-masing.

**Langkah-langkah pembelajaran:**

No	Langkah Pembelajaran	Aktivitas	Metode	Alat	Wkt
1	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam;</li> <li>2. Apersepsi: Menanyakan pada WB tentang <i>bully</i> pada difabel.</li> <li>3. Membagi WB dalam 6 kelompok sesuai kecamatan masing-masing.</li> </ol>	Diskusi	RPP, data nama kecamatan yang hadir	10 mnt
2	Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat yel-yel kelompok.</li> <li>2. Mendiskusikan kasus <i>bully</i> pada difabel yang pernah WB temui baik di lingkungan sekitar maupun di media massa.</li> <li>3. Mendiskusikan penyebab masalah dan akibat dari kasus <i>bully</i> pada difabel.</li> <li>4. Mendiskusikan solusi yang dapat dilakukan forum anak untuk mengurangi dan mencegah <i>bully</i> pada difabel.</li> <li>5. Menggambar pohon masalah.</li> <li>6. Mempresentasikan hasil karya kelompoknya.</li> <li>7. Tanya Jawab.</li> </ol>	<i>Brain storming</i> & diskusi	Spidol, kertas warna, kertas plano, gunting, lem	45 mnt
3	Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam penutup.</li> <li>2. Pemberian reward pada presentasi, gambar, dan yel-yel terbaik.</li> </ol>	Ceramah	Hadiah	5 mnt

**Alat/Bahan/Sumber Belajar**

Alat/bahan pembelajaran yang digunakan diantaranya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Spidol, kertas warna, kertas plano, gunting, dan lem. Sumber belajar yang digunakan yaitu manusia, lingkungan, media massa.

**Penilaian :** menggunakan teknik wawancara dan pengamatan partisipatif.

Yogyakarta, 26 Oktober 2017

Menyetujui,  
~~Dosen~~ Pembimbing Lembaga

Bagda Sumpena, SE.  
 NIP. 19601024198303 1 007

Mahasiswa

Siti Nur Mufidah  
 NIM. 14102244021

## PENINGKATAN KAPASITAS FORUM ANAK GUNUNGKIDUL

<b>Prodi/fakultas</b>	: Pendidikan Luar Sekolah/FIP
<b>Nama lembaga</b>	: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DP3AKBPM&D)
<b>Nama program</b>	: Sosialisasi Peningkatan Kapasitas Forum Anak
<b>Sasaran</b>	: Siswa SMP/Sederajat dan SMA/Sederajat
<b>Materi</b>	: Literasi Media ( <i>Gadget</i> )
<b>Alokasi waktu</b>	: 30 menit

### **Standar kompetensi :**

18. Warga belajar mengerti tentang *gadget*;
19. Warga belajar mengerti tentang manfaat dan dampak negatif dari *gadget*;
20. Warga belajar mengerti tentang penggunaan *gadget* dengan baik;
21. Warga belajar mengerti tentang pemanfaatan *gadget* untuk forum anak.

### **Kompetensi Dasar :**

23. Warga belajar mengerti tentang pengertian *gadget*;
24. Warga belajar mengerti tentang manfaat dan dampak negatif dari *gadget*;
25. Warga belajar mengerti tentang bahaya pornografi;
26. Warga belajar mengerti tentang cara menggunakan *gadget* dengan baik;
27. Warga belajar mengerti tentang pemanfaatan *gadget* untuk forum anak.

### **Indikator :**

23. Warga belajar dapat mengerti tentang pengertian *gadget*;
24. Warga belajar dapat menjelaskan beberapa manfaat dan dampak negatif dari penggunaan *gadget*;
25. Warga belajar dapat menjelaskan tentang bahaya pornografi;
26. Warga belajar dapat menjelaskan cara penggunaan *gadget* yang baik;
27. Warga belajar dapat menjelaskan manfaat *gadget* untuk forum anak.

### **Tujuan pembelajaran:**

Warga belajar dapat mengerti tentang makna *gadget*, dapat memanfaatkan *gadget* untuk hal-hal yang positif, dapat mengenali bahaya pornografi akibat penyalahgunaan *gadget*, dapat memanfaatkan *gadget* dengan baik dalam kehidupan sehari-hari, dan dapat memanfaatkan *gadget* secara positif untuk kepentingan forum anak.

**Materi pembelajaran:**

Pada sosialisasi kali ini, materi yang akan disampaikan yaitu pengertian *gadget*, manfaat dan dampak negative *gadget*, bahaya pornografi, cara-cara penggunaan *gadget* yang baik, dan pemanfaatan *gadget* untuk forum anak.

**Langkah-langkah pembelajaran:**

No	Langkah Pembelajaran	Aktivitas	Metode	Alat	Waktu
1	Kegiatan Awal	1. Mengucapkan salam; 2. Apersepsi dan motivasi: a. Menanyakan pada WB tentang makna <i>gadget</i> . b. Menanyakan <i>gadget</i> itu positif atau negatif. c. Menyampaikan tujuan pembelajaran	Ceramah & diskusi	RPP, pertanyaan apersepsi, <i>power point</i>	5 mnt
2	Kegiatan inti	1. Membahas materi tentang pengertian, manfaat dan dampak negatif <i>gadget</i> . 2. Membahas materi tentang bahaya mengakses pornografi. 3. Membahas materi tentang cara penggunaan <i>gadget</i> yang baik. 4. Membahas pemanfaatan <i>gadget</i> untuk form anak.	Ceramah & diskusi	<i>Power point</i>	15 mnt
3	Kegiatan penutup	1. Review materi. Meminta salah satu WB untuk menjelaskan cara pemanfaatan <i>gadget</i> yang baik. 2. Menyimpulkan materi. 3. Salam penutup.	Diskusi & ceramah		10 mnt

**Alat/Bahan/Sumber Belajar**

Alat/bahan pembelajaran yang digunakan diantaranya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), laptop, dan LCD. Sumber belajar yang digunakan yaitu *power point*, buku, dan internet.

**Penilaian**

Meminta salah satu WB untuk menjelaskan cara pemanfaatan *gadget* yang baik.

Yogyakarta, 11 Oktober 2017

Menyetujui,  
~~\_\_\_\_\_~~ Pembimbing Lembaga



Bagda Sumpena, SE.  
NIP. 19601024198303 1 007

Mahasiswa



Siti Nur Mufidah  
NIM. 14102244021

## PENINGKATAN KAPASITAS FORUM ANAK GUNUNGKIDUL

<b>Prodi/fakultas</b>	: Pendidikan Luar Sekolah/FIP
<b>Nama lembaga</b>	: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DP3AKBPM&D)
<b>Nama program</b>	: Diskusi Rendahnya Tingkat Pendidikan
<b>Sasaran</b>	: Siswa SMP/Sederajat dan SMA/Sederajat
<b>Materi</b>	: Rendahnya Tingkat Pendidikan di Kecamatan Rongkop
<b>Alokasi waktu</b>	: 60 menit

### **Standar kompetensi :**

22. Warga belajar mengerti tentang kasus rendahnya tingkat pendidikan;
23. Warga belajar mengerti penyebab masalah dan akibat yang ditimbulkan dari rendahnya tingkat pendidikan;
24. Warga belajar membuat pohon masalah rendahnya tingkat pendidikan;
25. Warga belajar dapat menemukan solusi dari kasus rendahnya tingkat pendidikan.

### **Kompetensi Dasar :**

28. Warga belajar mengerti tentang kasus rendahnya tingkat pendidikan;
29. Warga belajar dapat menemukan penyebab masalah dan akibat yang ditimbulkan dari rendahnya tingkat pendidikan;
30. Warga belajar dapat membuat pohon masalah rendahnya tingkat pendidikan;
31. Warga belajar dapat mengusulkan solusi dari kasus rendahnya tingkat pendidikan;
32. Warga belajar dapat mempresentasikan karya yang dibuat.

### **Indikator :**

28. Warga belajar dapat menyebutkan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya terkait kasus rendahnya tingkat pendidikan;
29. Warga belajar dapat menyebutkan penyebab masalah dan akibat yang ditimbulkan dari rendahnya tingkat pendidikan;
30. Warga belajar dapat mengusulkan solusi yang dapat forum anak lakukan untuk mengurangi kasus rendahnya tingkat pendidikan;
31. Warga belajar dapat membuat gambar penyebab masalah dan akibat dari rendahnya tingkat pendidikan dalam pohon masalah;
32. Warga belajar dapat mempresentasikan hasil karyanya kepada warga belajar yang lain;

### **Tujuan pembelajaran:**

Warga belajar dapat mengerti tentang kasus rendahnya tingkat pendidikan, dapat menemukan penyebab masalah dan akibat yang ditimbulkan dari rendahnya tingkat pendidikan. Selain itu, dapat melatih mental warga belajar untuk berani mengusulkan solusi yang forum anak dapat lakukan di daerah masing-masing untuk mengurangi kasus rendahnya tingkat pendidikan.

### **Materi pembelajaran:**

Materi yang dibahas yaitu contoh kasus rendahnya tingkat pendidikan, penyebab masalah dan akibat yang ditimbulkan dari rendahnya tingkat pendidikan, dan solusi yang dapat dilakukan oleh forum anak untuk mengurangi dan mencegah rendahnya tingkat pendidikan di daerah masing-masing.

**Langkah-langkah pembelajaran:**

No	Langkah Pembelajaran	Aktivitas	Metode	Alat	Wkt
1	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam;</li> <li>2. Apersepsi: Menanyakan pada WB tentang rendahnya tingkat pendidikan.</li> <li>3. Membagi WB dalam 6 kelompok sesuai kecamatan masing-masing.</li> </ol>	Diskusi	RPP, data nama kecamatan yang hadir	10 mnt
2	Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat yel-yel kelompok.</li> <li>2. Mendiskusikan kasus rendahnya tingkat pendidikan yang pernah WB temui baik di lingkungan sekitar maupun di media massa.</li> <li>3. Mendiskusikan penyebab masalah dan akibat dari kasus rendahnya tingkat pendidikan.</li> <li>4. Mendiskusikan solusi yang dapat dilakukan forum anak untuk mengurangi rendahnya tingkat pendidikan.</li> <li>5. Menggambar pohon masalah.</li> <li>6. Mempresentasikan hasil karya kelompoknya.</li> <li>7. Tanya Jawab.</li> </ol>	<i>Brind storming</i> & diskusi	Spidol, kertas warna, kertas plano, gunting, lem	45 mnt
3	Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam penutup.</li> <li>2. Pemberian reward pada presentasi, gambar, dan yel-yel terbaik.</li> </ol>	Ceramah	Hadiah	5 mnt

**Alat/Bahan/Sumber Belajar**

Alat/bahan pembelajaran yang digunakan diantaranya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Spidol, kertas warna, kertas plano, gunting, dan lem. Sumber belajar yang digunakan yaitu manusia, lingkungan, media massa.

**Penilaian :** menggunakan teknik wawancara dan pengamatan partisipatif.

Yogyakarta, 26 Oktober 2017

Menyetujui,  
~~Bagda~~ Pembimbing Lembaga



Bagda Sumpena, SE.  
NIP. 19601024198303 1 007

Mahasiswa



Siti Nur Mufidah  
NIM. 14102244021

## PENINGKATAN KAPASITAS FORUM ANAK GUNUNGKIDUL

<b>Prodi/fakultas</b>	: Pendidikan Luar Sekolah/FIP
<b>Nama lembaga</b>	: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DP3AKBPM&D)
<b>Nama program</b>	: Diskusi Pergaulan Bebas
<b>Sasaran</b>	: Siswa SMP/Sederajat dan SMA/Sederajat
<b>Materi</b>	: Pergaulan Bebas di Kecamatan Wonosari
<b>Alokasi waktu</b>	: 60 menit

**Standar kompetensi :**

26. Warga belajar mengerti tentang kasus pegaulan bebas;
27. Warga belajar mengerti penyebab masalah dan akibat yang ditimbulkan dari pegaulan bebas;
28. Warga belajar membuat pohon masalah pegaulan bebas;
29. Warga belajar dapat menemukan solusi dari kasus pegaulan bebas.

**Kompetensi Dasar :**

33. Warga belajar mengerti tentang kasus pegaulan bebas;
34. Warga belajar dapat menemukan penyebab masalah dan akibat yang ditimbulkan dari pegaulan bebas;
35. Warga belajar dapat membuat pohon masalah pegaulan bebas;
36. Warga belajar dapat mengusulkan solusi dari pegaulan bebas;
37. Warga belajar dapat mempresentasikan karya yang dibuat.

**Indikator :**

33. Warga belajar dapat menyebutkan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya terkait kasus pegaulan bebas;
34. Warga belajar dapat menyebutkan penyebab masalah dan akibat yang ditimbulkan dari pegaulan bebas;
35. Warga belajar dapat mengusulkan solusi yang dapat forum anak lakukan untuk mengurangi dan mencegah pegaulan bebas;
36. Warga belajar dapat membuat gambar penyebab masalah dan akibat dari pegaulan bebas dalam pohon masalah;
37. Warga belajar dapat mempresentasikan hasil karyanya kepada warga belajar yang lain;

**Tujuan pembelajaran:**

Warga belajar dapat mengerti tentang pegaulan bebas, dapat menemukan penyebab masalah dan akibat yang ditimbulkan dari pegaulan bebas. Selain itu, dapat melatih mental warga belajar untuk berani mengusulkan solusi yang dapat forum anak lakukan di daerah masing-masing untuk mengurangi dan mencegah pegaulan bebas.

**Materi pembelajaran:**

Materi yang dibahas yaitu contoh kasus pegaulan bebas, penyebab masalah dan akibat yang ditimbulkan dari adanya pegaulan bebas, dan solusi yang dapat dilakukan oleh forum anak untuk mengurangi dan mencegah pegaulan bebas di daerah masing-masing.

**Langkah-langkah pembelajaran:**

No	Langkah Pembelajaran	Aktivitas	Metode	Alat	Wkt
1	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam;</li> <li>2. Apersepsi: Menanyakan pada WB tentang pegaulan bebas.</li> <li>3. Membagi WB dalam 6 kelompok sesuai kecamatan masing-masing.</li> </ol>	Diskusi	RPP, data nama kecamatan yang hadir	10 mnt
2	Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat yel-yel kelompok.</li> <li>2. Mendiskusikan kasus pegaulan bebas yang pernah WB temui baik di lingkungan sekitar maupun di media massa.</li> <li>3. Mendiskusikan penyebab masalah dan akibat dari pegaulan bebas.</li> <li>4. Mendiskusikan solusi yang dapat dilakukan forum anak untuk mengurangi dan mencegah pegaulan bebas.</li> <li>5. Menggambar pohon masalah.</li> <li>6. Mempresentasikan hasil karya kelompoknya.</li> <li>7. Tanya jawab.</li> </ol>	<i>Brind storming</i> & diskusi	Spidol, kertas warna, kertas plano, gunting, lem	45 mnt
3	Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam penutup.</li> <li>2. Pemberian reward pada presentasi, gambar, dan yel-yel terbaik.</li> </ol>	Ceramah	Hadiah	5 mnt

**Alat/Bahan/Sumber Belajar**

Alat/bahan pembelajaran yang digunakan diantaranya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Spidol, kertas warna, kertas plano, gunting, dan lem. Sumber belajar yang digunakan yaitu manusia, lingkungan, media massa.

**Penilaian :** menggunakan teknik wawancara dan pengamatan partisipatif.

Yogyakarta, 26 Oktober 2017

Menyetujui,  
~~Bagda Sumpena~~ Pembimbing Lembaga



Bagda Sumpena, SE.  
NIP. 19601024198303 1 007

Mahasiswa



Siti Nur Mufidah  
NIM. 14102244021

**Lampiran 04. Dokumentai Kegiatan**

**5. Program Kerja Utama Individu**

**h. Bina Keluarga Lansia (BKL)**



Gambar 01. Bina Keluarga Lansia Dusun Gading IV



Gambar 02. Bina Keluarga Lansia Dusun Mojosari

**i. Bina Keluarga Balita (BKB)**



Gambar 03. Bina Keluarga Balita Dusun Kayubimo

j. Bina Keluarga Remaja (BKR)



Gambar 04. Bina Keluarga Remaja Dusun Jeruk Kepek

k. Peningkatan Kapasitas Forum Anak Gunungkidul (FAGK)



Gambar 05. Peningkatan Kapasitas FAGK

l. Pembuatan Website



Gambar 06. Pembuatan Website DP3AKBPM&D

## 6. Program Lembaga

### c. Pengelolaan Program



Gambar 07. Monev ADD di Desa Wiladek



Gambar 08. Monev Dana Desa Katongan



Gambar 09. Penutupan TNI Manunggal Membangun Desa



Gambar 10. Diversi (korban dan pelaku berdamai)



Gambar 11. Roadshow PUP Kecamatan Rongkop



Gambar 12. Penjaringan Peserta Bakti Sosial KB di Desa Kemiri



Gambar 13. Bakti Sosial KB di Kecamatan Tanjungsari



Gambar 14. Deklarasi Gardu Handini d Puskesmas Purwosari



Gambar 15. Sosialisasi Deteksi Kanker Serviks di Puskesmas Girisubo



Gambar 16. Peresmian Balai KB Kec. Panggang

d. Manajerial

Gambar 17. Rakor Kesatuan Grak PKK di Kelurahan Girikarto



Gambar 17. Rapat Internal Dinas

**7. Program Rutin**



Gambar 18. Koordinasi dan Pembagian Tugas Bidang Pemdes

## 8. Program Insidental



Gambar 19. Sarasehan Ulang Tahun Kepala Dinas



Gambar 20. Pengenalan wisata pantai Gunungkidul



Gambar 21. Perpisahan